

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *SANDPAPER LETTER* BERBASIS
MONTESSORI TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI MOJOPURNO WUNGU MADIUN**

SKRIPSI



Oleh:

Aini Nur Halimah

NIM. 17160017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
September, 2021

HALAMAN JUDUL

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *SANDPAPER LETTER* BERBASIS MONTESSORI TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI MOJOPURNO WUNGU MADIUN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd)



Oleh :

Aini Nur Halimah

NIM. 17160017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

September, 2021

LEMBAR PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *SANDPAPER LETTER* BERBASIS
MONTESSORI TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI MOJOPURNO WUNGU MADIUN**

SKRIPSI

Oleh:

Aini Nur Halimah

17160017

Telah disetujui

Pada Tanggal, 02 September 2021

Oleh Dosen Pembimbing

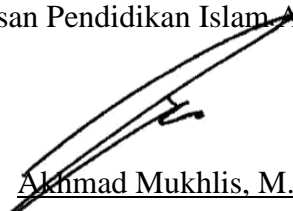


Sandy Tegariyani Putri S., M.Pd

NIP :198802142019032011

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Akhmad Mukhlis, M.A

NIP:19850212015031003

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *SANDPAPER LETTER* BERBASIS MONTESSORI TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI MOJOPURNO WUNGU MADIUN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Aini Nur Halimah (17160017)

Telah dipertahankan di depan penguji pada Juni 2021 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian**Ketua Sidang,**

Melly Elvira, M.Pd

NIP. 199010192019032012

Tanda Tangan

**Sekretaris Sidang,**

Sandy Tegariyani Putri S., M.Pd

NIP. 198802142019032011

**Pembimbing,**

Sandy Tegariyani Putri S., M.Pd

NIP. 198802142019032011

**Penguji Utama,**

Dr. H. Langgeng Budianto, M.Pd

NIP. 1971101420003121001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Ali, M.Pd
NIP. 196004031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji skyukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat taufik, serta, karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam juga tercurahkan kehadiran bagina Rasulallah SAW.

Yang Pertama Karya Ilmiah Skripsi ini, dipersembahkan untuk keluarga besar peneliti yaitu kedua orangtua tercinta saya, Bapak Agung Priyono dan Ibu Sri Mulyani yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan kasih sayang yang tak pernah ada habisnya selama berlangsungnya proses penyusunan skripsi ini, juga kepada kedua adik saya Aisah Nur Rohimi, Shannum Sabbiqishma Kurniawan dan kedua kaka saya Lusi Anindia Rahmawati, Oki Kurniawan Nur Cahyo, yang tak pernah lelah mengingatkan dan memberi semangat kepada peneliti. Yang kedua selaku dosen pembimbing saya ibu Sandy Tegariyani Putri Santoso, M.Pd. yang telah sabar dan telaten dalam memberikan bimbingan dan saran kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi. Peneliti berterimakasih atas berbagai kritikan dan saran yang telah diberikan, dan mohon maaf apabila masih ada kekurangan pada Karya Ilmiah Skripsi ini.

HALAMAN MOTTO

Kegagalan hanyalah kesempatan untuk memulai lagi. Namun kali ini lebih cerdas

(Kutipan Henry Ford)

Sandy Tegariyani Putri S., M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Aini Nur Halimah

Malang, 02 September 2021

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aini Nur Halimah

NIM : 17160017

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Efektivitas Penggunaan Media Sandpaper Letter Berbasis Montessori Terhadap kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun di Mojopurno Wungu Madiun

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak di ajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Sandy Tegariyani Putri S., M.Pd

NIP.198802142019032011

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aini Nur Halimah

NIM : 17160017

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Efektivitas Penggunaan Media Sandpaper Letter Berbasis Montessori
Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun di
Mojopurno Wungu Madiun

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang, 02 September 2021

Yang telah menyatakan,



Aini Nur Halimah

NIM. 17160017

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang, dan segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam. Peneliti mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas izin, rahmat, dan hidayah-Nya penulisan skripsi Efektivitas Media Sandpaper Letter Berbasis Montessori terhadap Kemampuan Mengenai Huruf Anak Usia 4-5 Tahun di Perumahan Mojopurno RW 06 Kelurahan Munggut Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun

Peneliti menyadari bahwa dalam penyajian skripsi ini masih belum dapat dikatakan sempurna. Oleh sebab itu, dengan hati terbuka peneliti menerima segala koreksi, kritik, dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan masukan dan perbaikan dalam kepenulisan karya tulis ilmiah oleh peneliti selanjutnya. Peneliti berharap segala jenis masukan dan saran dapat membantu peningkatan diri kita semua dalam memahami ilmu pengetahuan dan penelitian.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga tidak lepas dari dukungan dan bantuan secara nyata dan moral dari berbagai pihak. Dengan demikian, peneliti menyadari bahwa sudah sepatutnya pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk terus belajar serta telah memberikan kelancaran dalam proses penelitian.
2. Rasulullah SAW yang telah mengajarkan kepada peneliti untuk selalu memperbaiki diri dan tidak mudah menyerah atas sesuatu.
3. Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Akhmad Mukhlis, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Sandy Tegariyani Putri S, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan tulus memberikan bimbingan, arahan, serta masukan-masukan yang sangat berarti kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd dan Rikza Azharona Susanti M.Pd, selaku validator instrument angket yang telah memberikan waktunya untuk melakukan penilaian serta kritik dan saran terhadap instrument angket yang akan digunakan sebagai penelitian
8. Agung Priyono. SE, selaku ketua RW 06 dan seluruh warga RW 06 di perumahan mojopurno yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penelitian dilingkungan tersebut
9. Bapak Agung Priyono, Ibu Sri Mulyani, Adik Aisah Nur Rohimi, Adik Shannum Sabbiqishma Kurniawan, Kakak Oki Kurniawan Nur Cahyo, dan Kakak Lusi Anindia Rahmawati, selaku keluarga yang selalu memberikan semangat dan dukungan berupa material, maupun spiritual.
10. Seluruh mahasiswa PIAUD angkatan 2017 yang telah memberikan semangat kepada peneliti
11. Sahabat-sahabat tercinta saya, Rizka Rahcmawati, Dita Nur Wijaya, Maulida Imania Utami, Novianti Tri Rahmasari, Mei Suci Kharisma Putri, Shindy Ega Sanjaya, yang tak pernah lelah selalu membantu, memberikan dukungan, dan semangat, dalam proses penelitian ini
12. Justin Bieber, Jamie Miller, dan Francis Greg yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat dalam pengerjaan skripsi
13. Semua pihak yang membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan semoga berbagai bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal kebaikan yang diridhoi oleh Allah SWT.
14. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me having no days off, I wanna thanks me for never quitting, for just being me at all*

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk perkembangan pengetahuan baik bagi peneliti maupun untuk pihak lain yang berkepentingan

Peneliti

Malang, 02 September 2021

Aini Nur Halimah

17160017

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi yang didasarkan pada keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besardapat diuraikan sebagai berikut:

Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

A. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

B. Vokal Diphthong

أَوْ = Aw

أَيَّ = Ay

أُوْ = Ū

إِيْ = Î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Hipotesis Penelitian.....	5
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
G. Orisinalitas Penelitian	6
H. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Landasan teori	9
1. Media pembelajaran	9

2. Media Sandpaper Letter	14
3. Metode Montessori	16
4. Kemampuan Mengenal Huruf	18
B. Kerangka Berfikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Lokasi Penelitian.....	22
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
C. Variabel Penelitian	23
D. Populasi dan Sampel	24
E. Data dan Sumber Data	25
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Teknik Pengumpulan Data.....	27
H. Uji Validitas Dan Reliabilitas	28
I. Analisis Data	29
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	34
A. Paparan Data	34
1. Letak Geografis	34
2. Kependudukan.....	34
3. Karakteristik Responden	35
4. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	37
5. Deskripsi Media.....	37
a. Deskripsi Media	37
6. Deskripsi Data Hasil Validasi	42
B. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi data	44
2. Analisis Data	49
BAB V PEMBAHASAN	54
PENUTUP.....	62

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	xxv

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	7
Tabel 3. 1 Nama-Nama Anak di RW 06 Mojopurno	24
Tabel 3. 2 Instrumen Observasi Penelitian	26
Tabel 3. 3 Kategori Intraclass Correlation Coefficient	29
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk di Mojopurno Wungu Madiun	34
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Umur	36
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Pendidikan	36
Tabel 4. 5 Hasil Validasi Angket Penelitian	43
Tabel 4. 6 Tabel 4. 6 Hasil Penilaian Angket Secara Umum	44
Tabel 4. 7 Intraclass Correlation Coefficient	44
Tabel 4. 8 Skor Prettest Kelompok Eksperimen	45
Tabel 4. 9 Skor Prettest Kelompok Kontrol	46
Tabel 4. 10 Posttest Kelompok Eksperimen	47
Tabel 4. 11 Posttest Kelompok Kontrol	48
Tabel 4. 12 Uji Normalitas	49
Tabel 4. 13 Uji Homogenitas	50
Tabel 4. 14 Uji One Way Anova	51

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir	21
------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale	10
Gambar 3. 1 Pretest-Posttest control Gorup Design	23
Gambar 4. 1 Media Sandpaper Letter	38
Gambar 4. 2 Media Lembar Soal Tulis	39
Gambar 4. 3 Mengenalkan Huruf Pada Anak	40
Gambar 4. 4 Mengenal Suara Huruf	41
Gambar 4. 5 Mengenal Suara Huruf Dengan Contoh Suara di Sekitar	41
Gambar 4. 6 Meraba Huruf Sandpaper Letter	42
Gambar 4. 7 Mengerjakan Lembar Soal Tulis	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan

Lampiran 3 Bukti Konsultasi Skripsi

Lampiran 4 Identitas Validator dan Hasil Validasi

Lampiran 5 Nama Anak Kelompok Eksperimen

Lampiran 6 Hasil Skor Pretest Kelompok Eksperimen

Lampiran 8 Hasil Skor Posttest Kelompok Eksperimen

Lampiran 9 Hasil Skor Posttest Kelompok Kontrol

Lampiran 10 Hasil Skor Pretest Kelompok Kontrol

Lampiran 11 Hasil Skor Posttest Kelompok Kontrol

Lampiran 12 Uji Reliabilitas

Lampiran 13 Uji Normalitas dan Homogenitas

Lampiran 14 Uji One Way Anova

Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan

ABSTRAK

Halimah, Nur Aini. 2021. *Efektivitas Media Sandpaper Letter Berbasis Montessori Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun di RW06 Perumahan Munggut Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun*, Skripsi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Sandy Tegariyani Putri S., M.Pd

Kata Kunci: media *Sandpaper Letter*, Kemampuan Mengenal Huruf

Pengenalan huruf adalah ilmu dasar yang sangat penting untuk dipelajari oleh anak, apalagi untuk anak usia 4-5 tahun karena banyak sekali manfaat yang diperoleh salah satunya adalah sebagai persiapan ketika akan masuk pada pembelajaran membaca. Di dalam mempelajari pengenalan huruf tentu saja tidak mudah apalagi untuk anak usia dini yang masih masa-masanya bermain, oleh sebab itu dibutuhkan sajian pembelajaran yang mengasyikkan dan tidak mempersulit anak dengan cara menggunakan bantuan media bernama *Sandpaper Letter* berbasis Montessori. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di Mojopurno RW 06 Wungu Madiun.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen *True eksperimental Design* dengan model *Pretest-Posttest control Gorup Design*. Peneliti mengambil 36 anak usia 4-5 tahun di Perumahan Mojopurno RW 06 Kelurahan Munggut Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun untuk dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah One Way Anova.

Hasil nilai pretest sebelum diberi treatment pada kelompok eksperimen memperoleh skor tertinggi 55 dan terendah 23 dengan rata-rata keseluruhan memperoleh (20,30,40,50) dari 18 anak, pada kelompok kontrol memperoleh skor pretest tertinggi 59 dan terendah 20 dengan rata-rata keseluruhan memperoleh (20,30,40,50) dari 18 anak. Setelah diberi treatment berupa pembelajaran pengenalan huruf menggunakan media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori pada kelompok eksperimen mengalami kenaikan dengan hasil skor posttest tertinggi 80 dan terendah 64 rata-rata keseluruhan memperoleh (60,70,80) dari 18 anak, sedangkan pada kelompok kontrol yang menggunakan treatment berupa pembelajaran pengenalan huruf seperti biasa tidak terdapat kenaikan dengan jumlah skor posttest tertinggi 59 dan terendah 24 rata-rata skor memperoleh (20,30,40,50) dari 18 anak.

Maka dapat disimpulkan bahwa pada kelompok eksperimen yang menggunakan treatment berupa pembelajaran pengenalan huruf menggunakan media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori terdapat kenaikan skor yang cukup baik, dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran pengenalan huruf seperti biasa tidak terdapat kenaikan skor, hal ini selaras dengan uji One Way Anova yang memperoleh nilai signifikansi (sig.) 0,00 berarti kurang dari $< 0,05$ maka H_0

ditolak, artinya terdapat efektivitas media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di Perumahan Mojopurno RW 06 Kelurahan Munggut Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun.

Saran untuk peneliti lain yang ingin meneliti tentang media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori terhadap kemampuan mengenal huruf, karena pada penelitian ini sudah menggunakan metode kuantitatif maka selanjutnya bisa dikembangkan dengan menggunakan metode kualitatif.

ABSTRACT

Halimah, Nur Aini. 2021. *The Effectiveness of Sandpaper Letter Media Montessori-based on the 4-5 years-olf Kid in the Skill of Recognizing Letters at RW 06 Munggut Residence Wungu Residence Madiun City*, Thesis Early Childhood Islamic Education (PIAUD), Faculty of Teacher Training and Education, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Supervisor: Sandy Tegariyani Putri S., M.Pd

Keywords: Sandpaper Letter media, Skill of recognizing letters

Recognizing a letter is a basic knowledge that is vulnerable and need to be learned by a kid, especially the kid who are 4 until 5 years old because there will be many functions that can be useful. Such as a preparation before learning how to read. In recognizing a letter, a kid might find it difficult since they learn it while they are in the best time to play. Therefore, a great preparation which could make them learning by study and not complicated is needed. Here, a Sandpaper letter media Montessori-based is being used. The purpose of this research is to determine the effectiveness of using sandpaper letter media Montessori-based on the skill of recognizing a letter on the kid on 4-5 years old at RW 06 Munggut Residence Wungu Residence Madiun City.

The quantitative approach is being used on the true experimental design experiment with a pre-test post-test control group design model. The researcher takes 36 kids from the 4-5 years old as a respondents that can be used as a sample at RW 06 Munggut Residence Wungu Residence Madiun City. The data are being taken by questionnaires instruments. The data are being analyzed using One Way Anova.

The result of a pre-test before a treatment given on the experimented group gets 55 as the highest score and 23 is the lowest one. The average of them are 20, 30, 40, and 50 from 18 kids' respondents. The control group gets 59 as the highest pretest score and 20 as the lowest one with the average 20, 30, 40, and 50 from the 18 kids' respondents. After a treatment in the form of recognizing letter learning with a sandpaper letter Montessori-based media is given, the experiments group are having an improvement. The result of the highest post-test is 80 and the lowest is 64 with the average of 60, 70, and 80 on 18 kids' respondents. Therefore, the control group who uses a treatment in the form of a usual recognizing a letter learning does not improve at all. The highest result of the post-test is 59 and the lowest is 24 with the average 20, 30, 40, and 50 on 18 kids' respondents.

So, the conclusion is the experiment group which uses sandpaper letter media Montessori based as a treatment to learn in recognizing letters improves a lot than the control group which is also using the learning media, however the control group does not improve in their score. The result that the researcher get from One Way Anova's test is consistent by earning the significance's score (sig.) 0,00 which means it is less than $<0,05$ which H_0 is rejected. It means that there is an effectiveness by using the sandpaper letter on Montessori-based on the 4-5 years-old Kid in the Skill of Recognizing Letters at RW 06 Munggut Residence Wungu Residence Madiun City.

A suggestion for the other researcher who wants to test on a sandpaper letter media Montessori-based on the the 4-5 years-old Kid in the Skill of Recognizing Letters should use the qualitative method because this research has used the quantitative one.

مستخلص البحث

حليمة، نور عيني. 2021. فعالية وسيلة ورق الصنفرة على أساس مونتيسوري على قدرة تعرف الحروف للطفل بين 4-5 من عمره في جمعية المواطنين 06 إسكان مونجوت، ناحية وونغو، منطقة ماديبون، بحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية في مرحلة الطفولة المبكرة، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: ساندي تيجارياني بوتري س. الماجستير.

الكلمات الرئيسية: وسيلة ورق الصنفرة، قدرة تعرف الحروف.

يعتبر تعرف الحروف علماً أساسياً مهماً جداً للطفل لتعلمه، خاصة للطفل بين 4-5 من عمره لأن هناك العديد من الفوائد، أحدها الإعداد عندما يدخل في تعلم القراءة. في تعلم تعرف الحروف، بالطبع، ليس الأمر سهلاً خاصة للطفولة المبكرة الذين ما زالوا يلعبون، لذلك يتطلب الأمر عرضاً تعليمياً ممتعاً ولا يصعب الأطفال باستخدام مساعدة الوسيلة تسمى ورق الصنفرة على أساس مونتيسوري. كان الأهداف لهذا البحث هي لمعرفة فعالية وسيلة ورق الصنفرة وفعالية وسيلة ورق الصنفرة على أساس مونتيسوري على قدرة تعرف الحروف للطفل بين 4-5 من عمره في جمعية المواطنين 06 سكان مونجوت، ناحية وونغو، منطقة ماديبون.

يستخدم هذا البحث مدخلاً كمياً تجريبياً للتصميم التجريبي الحقيقي مع نموذج تصميم مجموعة تحكم الاختبار البعدي – الاختبار القبلي. أخذ الباحثة 36 طفلاً بين 4-5 من عمره في جمعية المواطنين 06 دائرة قرية مونجوت، ناحية وونغو، منطقة ماديبون لاستخدامهم كعينات. أسلوب جمع البيانات المستخدمة هي أداة الاستبانة. وأسلوب تحليل البيانات المستخدمة هي طريقة اتجاه واحد أنوفا.

حصلت نتائج الاختبار القبلي قبل العلاج في المجموعة التجريبية على أعلى الدرجة 55 وأدنى الدرجة 23 والمعدل العام (20، 30، 40، 50) من 18 طفلاً، وفي المجموعة الضابطة كانت أعلى الدرجة في الاختبار القبلي 59 وأدنى الدرجة 20 والمعدل العام (20، 30، 40، 50) من 18 طفلاً. بعد إعطاء العلاج بتعلم تعرف الحروف باستخدام وسيلة ورق الصنفرة على أساس مونتيسوري، تجد المجموعة التجريبية زيادة على أعلى الدرجة في الاختبار البعدي 80 وأدنى الدرجة 64، وكان المعدل العام (60، 70، 80) من 18 طفلاً، أما في المجموعة الضابطة التي تستخدم العلاج بتعلم تعرف الحروف كالعادة لا تجد زيادة مع أعلى الدرجة في الاختبار البعدي 59 وأدنى الدرجة 24 والمعدل العام (20، 30، 40، 50) من 18 طفلاً.

فالاستنتاج أن في المجموعة التجريبية التي تستخدم العلاج بتعلم تعرف الحروف باستخدام وسيلة ورق الصنفرة على أساس مونتيسوري، هناك زيادة

النتيجة أجود من المجموعة الضابطة التي تستخدم تعلم التعرف على الحروف كالعادة هناك ليس هناك زيادة في النتيجة، وهذا يطابق مع اختبار اتجاه واحد أنوفا من خلال الحصول على قيمة معنوية 0,00 تعني أقل من $>0,05$ H_0 مرفوض، مما يعني أن هناك فعالية وسيلة ورق الصنفرة على أساس مونتيسوري على قدرة تعرف الحروف للطفل بين 4-5 من عمره في جمعية المواطنين 06 إسكان مونجوت، ناحية وونغو، منطقة ماديون.

اقتراحات للباحثين الآخرين الذين يرغبون في البحث عن وسيلة ورق الصنفرة على أساس مونتيسوري على قدرة تعرف الحروف، قد استخدم هذا البحث الطريقة كمية، فالتطوير التالي يستخدم الطريقة الكيفية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada pendidikan anak usia dini tidak terlepas dari enam aspek perkembangannya yang meliputi, fisik motorik, bahasa, seni, sosial emosional, kognitif, nilai agama dan moral. Salah satu pembelajaran yang melingkup pada aspek-aspek perkembangan tersebut adalah pengenalan huruf. Pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Isi Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, bahwa aspek keakasaran awal pada anak usia 4-5 tahun adalah mengenal simbol-simbol yang merujuk pada pengenalan huruf.¹ Pengenalan huruf ini termasuk dalam pendidikan yang paling mendasar atau utama bagi anak untuk menuju pada pembelajaran yang lain, karena jika hal tersebut telah diajarkan dan tersampaikan dengan baik, otomatis dapat terlaksana dengan mudah pula pembelajarannya.

Pembelajaran pengenalan huruf penting untuk diberikan kepada anak terutama anak usia 4-5 tahun karena banyak sekali manfaat yang didapat salah satunya adalah sebagai bekal saat nanti anak masuk pada pembelajaran membaca dengan begitu anak dapat mempelajarinya secara maksimal, menurut Rohmawati dan Khotimah bahwa pembelajaran mengenal huruf

¹ Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

sangatlah bermanfaat ketika akan dimulainya pembelajaran membaca karena anak akan mengetahui tiap-tiap huruf pada abjad dan bunyi huruf abjad yang dihasilkan terlebih dulu.² Tentu saja dalam pembelajaran pengenalan huruf adalah hal yang tidak mudah untuk dipelajari apalagi bagi anak, maka dari itu haruslah dapat memberikan suatu cara agar anak tertarik dalam pembelajarannya, cara menarik tersebut dapat diciptakan melalui media yang dikemas semenarik dan semenyenangkan mungkin, menurut Montessori anak usia dini masuk pada masa peka yang mana mereka tertarik pada hal-hal apapun yang menarik.³

Peran dari sebuah media tentu sangat penting dalam suatu pembelajaran karena digunakan untuk perantara dalam menyampaikan pembelajaran itu sendiri,⁴ dengan adanya media maka anak akan lebih mudah dalam memahami apa yang telah diajarkan, media yang digunakan untuk mempermudah anak dalam pengenalan huruf adalah media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori, karena media *Sandpaper Letter* sendiri bagian dari alat pembelajaran Montessori, media tersebut ternyata membantu anak bukan hanya mengenal huruf namun juga sensori dikarenakan terdapat tekstur kasar

² Rohmawati dan Khotimah, “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Bermain Flash Card Bergambar Pada Anak Kelompok A”, *Jurnal Mahasiswa Unesa*, Vol. 4 No. 2, 2015, Hal. 2.

³ Nur Azkia dan Nur Rohman, “Analisis Metode Montessori Dalam Meningkatkan Kemampuan Mmembaca Permulaan Siswa SD/MI Kelas Rendah”, *Journal Of Islamic Primary Education*, Vol. 3 No. 2 Agustus 2020, Hal. 72.

⁴ Ratna Pangastuti dan Siti Farida Hanum, “Pengenalan Abajad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf”, *Indonesia Journal Of Early Childhood Islamic Education*, Vol. 1 No.1, 2017, Hal. 2.

pada setiap huruf-hurufnya jadi anak dapat merasakan bentuk pola dari masing-masing huruf abjad.⁵ Montessori mengemukakan bawasannya perkembangan anak usia 4-5 tahun terdapat indra peraba jadi mengapa *Sandpaper Letter* pas digunakan anak ketika pembelajaran pengenalan huruf karena memang bukan hanya melihat namun bisa merasakan, karena dalam penggunaan media *Sandpaper Letter* melibatkan seluruh indra anak mulai melihat, mendengar, mengucapkan bunyi huruf, dan merabanya.⁶

Penggunaan dari media *Sandpaper Letter* adalah dengan cara diraba untuk merasakan pola setiap hurufnya maka dari itu pembelajaran diberikan secara langsung oleh guru kepada siswa agar dapat memahaminya dengan baik, namun kondisi pandemi yang terjadi sekarang menjadikan pembelajaran tidak kondusif jika harus pergi ke sekolah atau melakukan pembelajaran secara online. Maka peneliti berinisiatif untuk membantu siswa melalui RW setempat dengan melakukan penelitian “Efektivitas Penggunaan Media *Sandpaper Letter* Berbasis Montessori terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 tahun di Mojopurno Wugu Madiun”.

⁵ Fita Rahmadani, Dadan Suryana, Sri Hartati, “Pengaruh Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Di TK Islam Budi Mulia Padang”, *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6 No. 1, 2019, Hal. 58.

⁶ Ciara Fikasari, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Sandpaper Letters Terhadap Kemampuan meniru Huruf Kelompok A PAUD Ar Rahman Jombang”, *Journal Ikip Siliwangi*, Vol. 1 No. 1, 2012, Hal. 2.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat identifikasi masalah dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori efektif terhadap pengenalan huruf anak usia 4-5 tahun di Mojopurno Wungu Madiun?
2. Bagaimana proses penggunaan media *Sand paper Letter* berbasis Montessori terhadap pengenalan huruf anak usia 4-5 tahun di wungu Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori terhadap pengenalan huruf anak usia 4-5 tahun di Mojopurno Wungu Madiun.
2. Untuk mengetahui proses penggunaan media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori terhadap pengenalan huruf anak usia 4-5 tahun di Mojopurno Wungu Madiun.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pelengkap rujukan untuk. efektivitas media, terutama efektivitas penggunaan media *Sandpaper Letter* Berbasis Montessori terhadap pengenalan huruf.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Warga Mojopurno Wungu Madiun, dengan adanya peneliti tersebut dapat menjadi inspirasi dalam pembelajaran pengenalan huruf bagi anaknya.
- b. Untuk Peneliti, agar menambah pengetahuan dan pengalaman pada penelitian efektivitas penggunaan media *sandpaper letter* berbasis Montessori terhadap kemampuan mengenal huruf anak.

E. Hipotesis Penelitian

Pada hipotesis penelitian berarti menggunakan praduga sementara yang memang dilakukan untuk melihat peluang mana yang paling benar, dengan cara berikut:

H0: tidak adanya pengaruh penggunaan media *Sandpaper Letter* Berbasis Montessori terhadap pengenalan huruf.

Ha: terdapatnya pengaruh penggunaan media *Sandpaper Letter* Berbasis Montessori terhadap pengenalan huruf.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Pada ruang lingkup bertujuan untuk memberi batasan masalah yang diteliti agar masalah tersebut lebih terfokus dan tidak melebar, maka dengan itu peneliti berfokus pada media *Sandpaper Letter* Berbasis Montessori dan kemampuan mengenal huruf.

G. Orisinalitas Penelitian

Berikut adalah orisinalitas penelitian yang mana memuat perbandingan dengan penelitian yang telah lalu:

1. Pertama adalah “Pengaruh Media *Sandpaper Letter* terhadap Kemampuan Mengenal Huruf di TK Islam Budi Mulia Padang”, menggunakan metode eksperimen (quasi eksperimen) dan hasil akhirnya yaitu terdapat perubahan yang cukup relevansi yaitu anak dapat mengenal huruf.⁷
2. Kedua, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Sandpaper Letter* Terhadap Kemampuan Meniru Huruf Kelompok A PAUD Ar-Rahman Jombang”, dengan menggunakan metode kuantitatif (korelasi), untuk

⁷ Fita Rahmadani, *Op., Cit*, Hal. 4-7.

melihat ada atau tidak hubungan antar variabel, maka hasilnya adalah terdapat pengaruh yang baik antara media *Sandpaper Letter* dengan kemampuan meniru huruf.⁸

3. Ketiga adalah, “Analisis Penggunaan Media *Sandpaper Letter* Untuk Keterampilan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun”, metode yang digunakan adalah deskriptif dengan hasil akhir bahwa media *Sandpaper Letter* adalah solusi dalam menggunakan media pembelajaran mengenal huruf.⁹

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll)	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1.	Pengaruh Media <i>Sandpaper Letter</i> terhadap Kemampuan Mengenal Huruf di Tk Islam Budi Mulia Padang	Media <i>Sandpaper Letter</i>	Lokasi penelitian Tindakan Penelitian	Setelah membandingkan penelitian yang telah lalu mulai dari persamaan dan perbedaannya maka dapat disimpulkan bahwa orisinilitas penelitian berada pada media <i>Sandpaper Letter</i> yang mana media tersebut dapat memecahkan permasalahan pada anak
2.	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran <i>Sandpaper Letter</i> Terhadap Kemampuan Meniru Huruf Kelompok A PAUD Ar-Rahman Jombang	Media <i>Sandpaper Letter</i>	Fokus Pembelajaran yang diajarkan Usia anak yang diteliti Lokasi penelitian Tindakan penelitian	
3.	Analisis Penggunaan Media <i>Sandpaper Letter</i> Untuk Keterampilan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun	Media <i>Sandpaper Letter</i>	Lokasi penelitian Tindakan penelitian	

⁸Ciara Fikasari, *Op.,Cit*, Hal. 3-4.

⁹ Siti Nur Uswatun Hasanah, Dian Indihadi, dan Taopik Rahman, “Analisis Penggunaan Media *Sandpaper Letter* Untuk Keterampilan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun”, *Jurnal Ceria*, Vol. 3 No. 4, Juli 2020, Hal. 356-357.

H. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dapat secara runtut dan sesuai maka berikut ini adalah sistematika pembahasannya:

1. BAB I : pada bab pendahuluan terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II : pada bab kajian Pustaka berisi tentang landasan teori dan kerangka konseptual.
3. BAB III : metode penelitian yang membahas tentang lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi sampel, data sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validasi reliabilitas, analisi data, serta prosedur penelitian.
4. BAB IV : paparan data dan hasil penelitian.
5. BAB V : mengandung jawaban dari permasalahan dan juga menguraikan tentang temuan dari penelitian.
6. BAB VI : penutup yang isinya kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan teori

1. Media pembelajaran

Media diambil dari kata *medius* yang memiliki makna tengah ataupun pengatur, namun bisa juga disebut dengan perantara ataupun pengantar dari pesan yang diambil dari bahasa arab yaitu (تِلْسَاو).¹⁰ Lalu proses interaksi antara guru, siswa, dan sumber belajar di lingkup belajar dinamakan pembelajaran.¹¹ Jadi kesimpulan pengertian dari media adalah sebagai alat pengantar ataupun perantara dalam menyampaikan informasi kepada siswa dalam suatu lingkungan belajar.

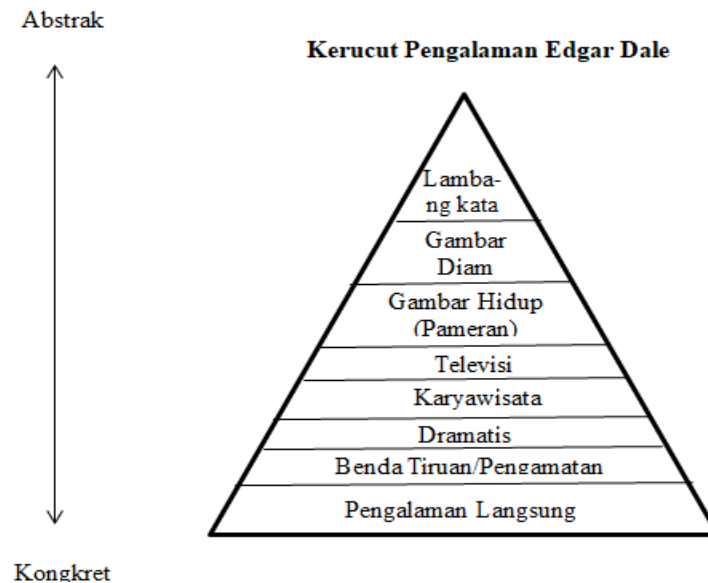
Unsur penting yang terdapat dalam pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran, karena penggunaan dari media pembelajaran bisa membangun rasa ingin dan minat terhadap materi yang di jarkan sehingga dapat mempengaruhi psikologi siswa.¹² Upaya guru dalam meningkatkan pemahaman siswa salah satunya adalah dengan penggunaan media pembelajaran karena dapat mempermudah penafsiran informasi yang disampaikan guru.

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), Hal. 3.

¹¹ Muhammad Rusli, *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif: Prinsip Dasar Dan Model Pengembangan*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017), Hal. 19.

¹² Azhar Arsyad, *Op.,Cit*, Hal. 15.

Dale's Cone of Experience adalah perumpamaan dari penggunaan media pada pembelajaran. Berikut ini adalah klasifikasi medianya:¹³



Gambar 2. 1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale

Pada gambar 2.1 dapat dilihat bahwa pada kerucut Edgar Dale, jika semakin mengerucut maka semakin sedikit informasi yang diingat oleh siswa, ini karena keterlibatan siswa pada penggunaan media pembelajaran tidak ada ataupun terbatas, sebaliknya jika informasi tersebut bisa dipahami pada ingatan siswa maka akan semakin besar jadi jika indra siswa yang diikuti sertakan dalam menangkap informasi maka semakin banyak informasi yang diingat.

¹³ Edgar Dale, *Audiovisual Methos in Teaching*, yang dikutip oleh Azhar Arsyad, *Op.Cit.*, Hal. 10.

a. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Pada umumnya, persepsi indra pada media pembelajaran dibagi menjadi tiga yaitu, visual, audio, dan audio visual.¹⁴ Pertama adalah media visual (pandang) adalah media yang menjalankan indra pengelihatan siswa melalui gambar, kedua adalah media audio adalah media yang menjalankan indra pendengaran siswa melalui suara, terakhir media audio visual adalah media yang menjalankan indra pendengaran sekaligus pengelihatan siswa jadi bisa memberikan suara dan gambar. Karena berkembangnya IPTEK guru juga dapat mengemabngkan ketiganya sekaligus sesuai dengan pembelajaran yang akan diberikan, dengan itu muncul pembaruan bernama media berbentuk multimedia. Multimedia adalah media yang memiliki format *computer-based* jadi bisa mengkombinasi antara teks, audio, grafis, dan video berupa digital.¹⁵

b. Kriteria Media Pembelajaran

Jenis media pada pembelajaran yang banyak dan bermacam-macam inilah yang menjadikan guru harus bisa memilah media pembelajaran mana yang sesuai digunakan untuk menyampaikan pembelajaran, penggunaan

¹⁴ Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: Yuma Pressindo 2012), Hal. 2.

¹⁵ *Ibid.*, Hal. 57.

media pembelajaran akan lebih efektif jika kriterianya diperhatikan seperti berikut:¹⁶

- 1) Media sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - 2) Isi dari medianya sesuai kemampuan siswa.
 - 3) Media fleksibel, praktis, awet, sehingga media bisa dipakai dengan jangka waktu yang panjang dan juga dibawa atau dipakai dimanapun
 - 4) Guru bisa atau mampu mengoperasikan media.
 - 5) Pengelompokan sasaran, guru harus mempertimbangkan juga efektivitas suatu media pada kelompok kecil atau besar.
 - 6) Mutu teknis, kualitas dari informasi yang disampaikan harus diperhatikan dengan begitu siswa bisa menerima informasi dengan tepat.
- Guru bisa memaksimalkan pembelajaran dengan cara memperhatikan kriteria-kriteria dari pemilihan media pembelajaran. Maka satu-satunya cara untuk meningkatkan keberhasilan yaitu dengan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kriterianya.

c. Prinsip Penggunaan Media

Selain adanya kriteria ada prinsip-prinsip yang dipertimbangkan pengajar dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, yang meliputi:¹⁷

¹⁶ Azhar Arsyad, *op.cit.*, Hal. 73.

¹⁷ Rohani, *Media Pembelajaran*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019), Hal. 36.

- 1) Tidak mungkin ada media yang paling baik untuk semua pembelajaran, satu media hanya pas untuk pembelajaran tertentu, dan mungkin tidak pas untuk pembelajaran yang lainnya.
- 2) Media bukan semata-mata hanya untuk membantu pembelajaran namun juga bagaian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran
- 3) Inti dari media adalah untuk memudahkan siswa
- 4) Media bukan sekedar bahan selingan dalam pembelajaran namun lebih pada memiliki tujuan yang membaaur dalam pembelajaran yang berlangsung
- 5) Pemilihan media harusnya didasari dengan tujuan pembelajaran
- 6) Jika menggunakan media bersamaan dalam satu pembelajaran akan dapat membingungkan siswa.

d. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Manfaat dan fungsi karena pada media pembelajara pastilah terdapat manfaat dan fungsi yang dihasilkan, berikut adalah manfaat dari media pembelajaran saat proses belajar mengajar:¹⁸

- 1) Mempermudah siswa dan guru ketika pembelajaran berlangsung.
- 2) Dengan menggunakan media maka pembelajaran yang abstrak bisa menjadi konkret (nyata).
- 3) Kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan karena terdapat media didalamnya.

¹⁸*Ibid.*, Hal. 19.

- 4) Dapat menggunakan seluruh inderanya ketika mengikuti kegiatan pembelajaran, berarti bukan hanya mata saja yang melihat tetapi tanganpun bergerak.

Banyak sekali manfaat yang dihasilkan dari media pembelajaran karena bisa membantu anak dalam pembelajarannya dengan begitu pembelajaran akan berjalan dengan baik, berikut adalah manfaat dari media pembelajaran namun dikemas dengan lebih khusus:¹⁹

- 1) Menyampaikan pembelajaran dapat disamakan (diseragamakan) dengan adanya media pembelajaran.
- 2) Proses belajar jadi jauh lebih menarik dan jelas, karena dikemas dengan konkret.
- 3) Belajar mengajar jadi lebih interaktif, maksudnya adalah dengan adanya media pembelajaran maka belajar mengajar akan lebih aktif karena terdapat komunikasi dua arah antara guru dan siswa.

2. Media Sandpaper Letter

Sandpaper Letter atau yang biasa disebut huruf raba adalah cara untuk mengenalkan huruf kepada anak dengan dikemas secara konkret atau nyata, karena memang dalam teori Montessori dikatakan bahwa, salah satu ciri-ciri dan kebutuhan dari anak saat belajar ialah media yang bisa anak gunakan

¹⁹ *Ibid.*, Hal. 22.

dengan semua indranya.²⁰ Menurut Feez, *Sandpaper Letter* adalah media pembelajaran yang dipakai dalam pengenalan awal yang diperlukan anak untuk mengaitkan fenomena dengan simbol yang ditulis, inilah yang menjadi hal penting untuk dasar pijakan mereka ketika akan belajar menulis dan membaca,²¹ jadi *Sandpaper Letter* adalah media pembelajaran edukatif yang terbuat dari kertas ampelas dan menjadi bentuk huruf abjad dengan tujuan agar pembelajaran mengenal huruf akan lebih menarik sekaligus terlihat nyata karena dapat disentuh dan dirasakan oleh anak, sehingga anak akan tau bagaimana bentuk dari masing-masing huruf tersebut.²²

Pada Montessori huruf yang ditulis dikertas oleh guru atau pendidik menurut anak adalah sebuah coretan tanpa adanya makna, namun jika guru atau pendidik memberikan kertas tertulis dengan huruf yang besar sekali maka bisa jadi anak akan berupaya untuk menjadikan kertas tersebut nyata bagi mereka dengan cara merobek, meremas, atau bisa jadi memakannya. Oleh sebab itu huruf raba dipakai agar anak bisa menggunakan indra perabanya untuk memahami sekaligus mengenal bentuk dari huruf tersebut dan juga untuk membangun mekanisme dari otot anak maka dengan itu jika mereka sudah cukup mampu atau mungkin masuk pada jenjang berikutnya anak akan dapat menulis huruf dengan mudah dikarenakan huruf abjad bertekstur yang

²⁰ Vidya Dwina Paramita, *Jatuh Hati Pada Montessori*, (Jakarta: Brist, 2018), Hal. 154.

²¹ Yuni Dwi Suryani, "Pengaruh Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Menulis Anak Kelompok B di PAUD Cahaya Ananda Palembang" *Journal Unhena*, Vol.3 No.2, 2019, Hal. 117.

²² Ciara Fikasari, *Op.Cit.*, Hal. 2.

terdapat dalam *Sandpaper Letter* sudah terekam masuk pada ingatan anak, begitu pula dengan membaca, anak akan lebih terbantu dalam pembelajaran membacanya nanti karena sudah mengenal atau memahami masing-masing dari huruf abjad pada media *Sandpaper Letter*.²³

Pada Montessori pembelajaran pengenalan hurufnya menggunakan media *Sandpaper Letter*, dimulai dengan huruf vokal kemudian baru ke huruf konsonan, dalam prosesnya terdapat 3 tahapan sebagai berikut:²⁴

- 1) Menghubungkan, dari visual dan otot (ketika menyentuh) serta bunyi hurufnya
- 2) Pendapat, anak harus mengetahui dengan cara membandingkan dan mengetahui bentuk dari masing-masing huruf ketika anak mendengar bunyi dari hurufnya
- 3) Bahasa, anak harus bisa menjawab pertanyaan dari guru tentang huruf yang ditunjuk guru saat berlangsungnya pembelajaran.

3. Metode Montessori

Metode montesori ialah, metode pembelajaran yang dicetuskan oleh Maria Montessori, metode ini biasanya diberikan kepada anak pra sekolah namun ada juga yang menerapkan sampai sekolah menengah atas, dalam metode Montessori lebih menekankan pada proses dari belajar siswa, karena proses yang baik berawal dari lingkungan yang baik pula dan tentu saja

²³ *Ibid.*, Hal. 154.

²⁴ Gerald lee guteek, *Metode Montessori*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), Hal. 320.

terorganisir. Karena ketika siswa yang terdapat dalam kelas bisa bergerak dengan bebas dan tidak melakukan hal-hal yang menyimpang seperti hal yang tidak sopan atau perilaku kasar lainnya berarti kelas tersebut adalah kelas yang terorganisir.²⁵

Masih sama dengan hal itu Montessori mengatakan bahwa siswa harus bisa belajar secara mandiri didalam lingkungan pembelajaran yang sudah disediakan, agar anak bisa mencapai pembelajaran dengan baik pada akhirnya siswa bisa mengembangkan potensinya masing-masing, karena Montessori memiliki tujuan untuk membantu siswa dalam permasalahan yang dijumpai dalam kesehariannya dengan begitu setelah siswa memahami, maka akan bisa melakukannya secara mandiri.²⁶ Dapat disimpulkan bahwa metode Montessori ialah metode yang lebih menuju pada kebebasan, kemandirian, serta mengembangkan indra sekaligus pikiran para siswa.

a. Media Pembelajaran Berbasis Metode Montessori

1) Ciri Media Pembelajaran Montessori

Pada media yang dipakai dalam Montessori berarti media tersebut sudah dirancang oleh Montessori yang mana disesuaikan dengan

²⁵ Agustina Prasetyo Magini, *Sejarah Pendekatan Montessori*, Yogyakarta: Kanisius, 2013, Hal. 33.

²⁶ Gerald Lee Gutek, *Op.Cit.*, Hal. 77.

keperluan siswa. Maka dengan itu berikut adalah ciri-ciri dari media pembelajaran Montessori:²⁷

- a) Menarik, yang memiliki keindahan segi warna dan kecerahan.
- b) Bergradasi, dari segi warna dan bentuk.
- c) *Auto-Corection*, adanya kendali kesalahan, jadi siswa tau jika melakukan kesalahan.
- d) *Auto-Education*, bertujuan untuk menumbuhkan kemandirian.
- e) Kontekstual, dalam perancangan media harus sesuai dengan konteks.

4. Kemampuan Mengenal Huruf

Menurut E. Mulyasa kemampuan adalah kalaborasi antara pengetahuan, ketrampilan, nilai serta sikap yang diberikan ketika berfikir dan bertindak, sedangkan huruf menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah anggota abjad yang ber lambang bunyi bahasa.²⁸ Maka jika digabungkan kemampuan mengenal huruf menurut Carol Seefeldt dan Barbara A. adalah kemampuan atau kesanggupan melakukan suatu hal dengan mengenal tanda

²⁷ Montessori, The Montessori Method, sebagaimana dikutip oleh Wulan Listiani, “ Pengaruh penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Metode Montessori Materi Bagian Luar Tumbuhan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV”, *Skripsi*, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018, Hal. 14.

²⁸ Agus Wardhono dan Yuyun Istiani, *Prosding Seminar Nasional 2018 Jilid 1: Maksimalkan Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa*, Tuban: PGRI Ronggolawe Tuban, 2018, Hal. 33.

dan ciri dari aksara pada tata tulisan yang termasuk anggota dari abjad dengan berlambang bunyi bahasa.²⁹

Jika membicarakan tentang mengenal huruf, berarti sudah mencakup 4 aspek keterampilan berbahasa diantaranya adalah menyimak, membaca, berbiacara, dan menulis, hal tersebut tidak bisa dipisahkan mereka terikat satu sama, Mengenal huruf adalah suatu kegiatan yang kompleks karena melingkup pada gerakan, penglihatan, pemahaman, dan daya ingat, maka anak bisa dikatakan mampu mengenal huruf dengan baik ketika melihat huruf dengan jelas, dan memahami simbol bahasa dengan baik, jadi dapat disimpulkan bahwa mengenal huruf adalah suatu hal yang melingkup pada simbol dan bunyi hurufnya.

a. Pengenalan Huruf Anak Usia 4-5 Tahun

Pada anak usia 4-5 tahun memiliki kemampuan yang harus dipelajari salah satunya adalah pengenalan huruf, hal ini sudah sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 pada lingkup aspek (bahasa) tentang keaksaraan awal yang harus dipelajari anak adalah sebagai berikut:³⁰

- 1) Mengenal simbol-silmbol.
- 2) Mengenal suara hewan ataupun benda.

²⁹ Shella Septiana Rahayuningsih, Tirtjahjo Danny Soesilo, dan Mozes Kurniawan, "Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bermain dengan Media Kotak Pintar", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 9 No. 1, Januari 2019, Hal. 12.

³⁰ Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, *Op.Cit.*

- 3) Membuat coretan bermakna.
- 4) Meniru, menulis dan mengucapkan huruf A-Z.

b. Cara Pengenalan Huruf Menggunakan *Sandpaper Letter*

Three period Lesson, merupakan cara yang dipakai dalam Montessori untuk memperkenalkan konsep ataupun kosakata pada anak yang meliputi beberapa tahap dibawah ini:³¹

1) Tahap 1

Pada tahap pertama guru memperkenalkan bunyi huruf tersebut dan mengajari bagaimana cara meraba huruf yang bertujuan agar anak bisa menulis huruf dikemudian hari.

2) Tahap 2

Pada tahap kedua yaitu *reseptif* karena anak hanya perlu mengambil dan menunjukkan huruf tanpa harus menyebutkan nama dari huruf tersebut.

3) Tahap 3

Pada tahap ketiga, disebut dengan tahap *ekspresif*, karena anak sudah bisa menyebutkan bunyi dari hurufnya ketika kita menunjukkan huruf kepadanya.

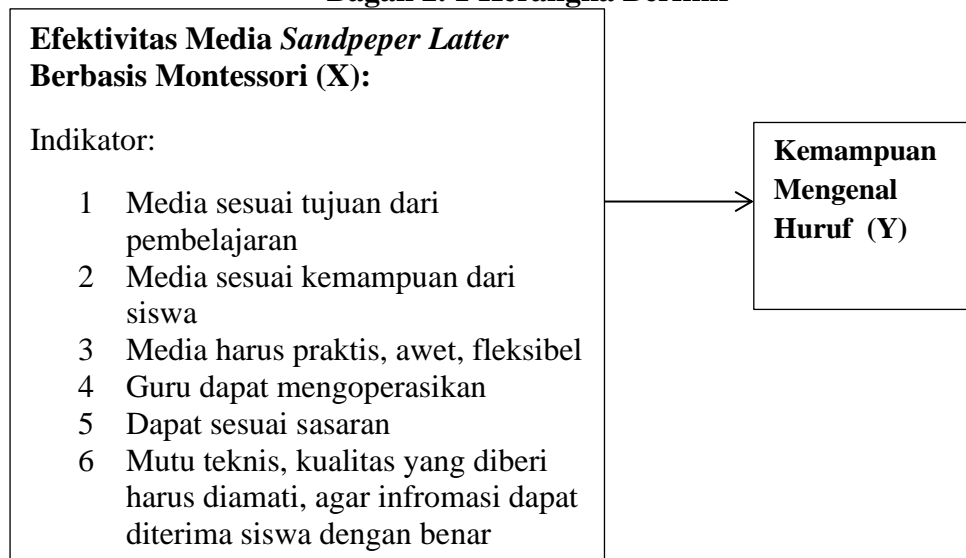
B. Kerangka Berfikir

Pengenalan huruf adalah pembelajaran mengenal huruf abajd yang diijarkan kepada anak usia dini mulai dari umur 4-5 tahun, ada baiknya jika

³¹ Vidya Dwina Paramita, Montessori: Keajaiban Membaca Tanpa Mengeja, Yogyakarta: Bentang Anggota Ikapi, 2020), Hal. 70.

dalam pembelajaran mengenal huruf guru menggunakan media pembelajaran, karena dalam pembelajaran bisa dikatakan efektif apabila seorang guru menggunakan media saat pembelajaran, salah satu media yang pas digunakan adalah *Sandpaper Letter* karena dalam pembelajaran pengenalan hurufnya dikemas dengan cara kongkret dan juga setiap huruf disajikan dengan tekstur sehingga dapat memainkan indranya, jadi bukan hanya visual saja yang berperan namun juga indra perabanya. Berberdasarkan landasan teori tersebut maka kerangka berfikir yang terdapat dalam penelitian dijabarkan dengan skema berikut:

Bagan 2. 1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

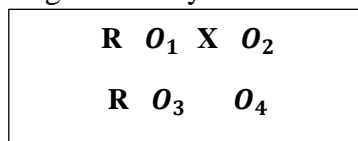
A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Mojopurno Wungu Madiun, mengenai lokasi dipilih karena terdapat anak usia 4-5 tahun yang mana pada usia tersebut sudah masuk pada pembelajaran pengenalan huruf, namun kenyataannya masih banyak yang belum mampu dalam pengenalan huruf hal ini ditunjukkan dari hasil pretest sebelum diberikan treatment. Maka dengan itu harapannya adalah dapat menggunakan media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di Mojopurno Wungu Madiun dengan efektif.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk menghubungkan variabel dalam sebuah populasi dengan tujuan untuk mengambil data secara akurat sesuai yang ada di lapangan sehingga data tersebut dapat diukur, dengan menggunakan metode eksperimen *True eksperimental Design*. Metode ini berguna untuk mengetahui treatment dari kelompok eksperimen dengan membandingkan hasil tersebut pada kelompok kontrol yang menggunakan model *Pretest-Posttest control*

Gorup Design berikut adalah gambarannya:³²



Gambar 3. 1 Pretest-Posttest control Gorup Design

Keterangan:

R : random

X : treatment

O_1 : nilai pretest kelompok eksperimen

O_2 : nilai posttest kelompok eksperimen

O_3 : nilai pretetest kelompok kontrol

O_4 : nilai posttest kelompok kontrol

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas menggunakan simbol (X) berarti independen yang berguna untuk memberikan pengaruh atau mempengaruhi, dan yang kedua adalah variabel terikat dengan simbol (Y) dependen yang berarti dipengaruhi. Maka dari itu berikut adalah variabelnya:

1. Variabel terikat (X) :Efektivitas Media *Sandpaper Letter*
Berbasis Montessori.
2. Variabel bebas (Y) :Kemampuan Mengenal huruf.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R and D*, (Bandung: Alfabeta 2017). Hal. 76.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah seluruh anak usia 4-5 tahun di Mojopurno RW 06 Wungu Madiun yang terdiri dari 6 RT dengan jumlah keseluruhan adalah 36 anak.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yang berarti memilih sampel pada populasi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti,³³ peneliti membutuhkan anak usia 4-5 tahun, sehingga 36 anak pada RW 06 yang terdapat dalam populasi diambil untuk dijadikan sampel dengan nama-nama sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Nama-Nama Anak di RW 06 Mojopurno

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Afnan Rahardian Wijayanto	Laki-Laki
2	Abdullah Ibnu Nur	Laki-Laki
3	Afika Shakila Marwah	Perempuan
4	Ananda Kemal Ranaz	Perempuan
5	Aneta Qurotul Ayu	Perempuan
6	Anindiya Putri Rahmadani	Laki-Laki
7	Arjan Ersan Henrieto	Laki-Laki
8	Askar Ahmad Baihaqi	Laki-Laki
9	Asyifa Zavira Fahrulnisa	Perempuan
10	Ayu Wulan Lestari	Perempuan
11	Cristian Alviano Grafel Afendi	Laki-Laki
12	Dani Putra Nugroho	Laki-Laki
13	Fanoel Geofano Alhendra	Laki-Laki
14	Fatimah Az-Zahra	Perempuan
15	Hamzah Aditya Rafii	Laki-Laki

³³ Sugiyono, *Op.Cit.*, Hal 81

16	Ifa Utami Nahardian	Perempuan
17	Indy Atika Febrianti	Perempuan
18	Meisie Putri Maharani	Perempuan
19	Muhammad Alvano Putrahandono	Laki-Laki
20	Muhammad Khalid Azh-Zahfiri	Laki-Laki
21	Muhammad Niko Septian	Laki-Laki
22	Muhammad Nur Fatih	Laki-Laki
23	Muhammad Raihan Ardana	Laki-Laki
24	Muhammad Rasya Anshori	Laki-Laki
25	Muhammad Zaheer Al-Furqon	Laki-Laki
26	Naura Putri Wicaksono	Perempuan
27	Pradika Tama Nusantara	Laki-Laki
28	Ralin Najwa Kennice	Perempuan
29	Reyhan Ardana	Laki-Laki
30	Salwa Alfathu Nissa	Perempuan
31	Septi Putri Wulandari	Perempuan
32	Sultan Syah Alam Akbar	Laki-Laki
33	Syafa Agustina	Perempuan
34	Taufan Kazaku	Laki-Laki
35	Yafid Fersi Miratmoko	Laki-Laki
36	Zilla Ikawati Nasrullah	Perempuan

E. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terbagi jadi dua yaitu sekunder dan primer, pada data primer didapatkan langsung dengan cara peneliti terjun kelapangan dengan mengobservasi anak kelompok eksperimen kontrol dengan cara melakukan pretest dan posttest, sedangkan pada data sekunder didapatkan secara tidak langsung melalui buku-buku, jurnal yang berhubungan dengan media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori dan pengenalan huruf.

F. Instrumen Penelitian

Instrument pada penelitian hakikatnya adalah mengukur, maka dengan itu haruslah mempunyai alat ukur yang sesuai. Teknik pengukuran pada penelitian ini menggunakan *rating scale*,³⁴ dikarenakan variabel yang dihitung akan dilihat satu persatu melalui indikator yang nanti menjadi sebuah pernyataan sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Instrumen Observasi Penelitian

No	Pernyataan	Skor				
		SB	B	C	K	SK
		5	4	3	2	1
1	Menyebutkan huruf (a-f) yang ditunjukkan oleh guru					
2	Menunjukkan huruf (a-f) yang disebutkan oleh guru					
3	Menyebutkan dan menunjukkan huruf (a-f) yang telah diraba					
4	Menyebutkan huruf (a-f) secara urut					
5	Menuliskan huruf (a-f) secara urut					
6	Menuliskan huruf (a-f) yang diucapkan oleh guru					
7	Menuliskan huruf (a-f) dengan memperhatikan kerapian antara huruf satu dengan yang lainnya					
8	Menuliskan huruf (a-f) dengan memperhatikan jarak antara huruf satu dengan yang lainnya					
9	Menirukan tulisan huruf (a-f), dengan cara menebali huruf					
10	Menirukan tulisan huruf (a-f), dengan cara menjiplak huruf					
11	Menirukan tulisan huruf (a-f) yang ada di atasnya lalu melanjutkan ke bawah					
12	Menirukan tulisan huruf (a-f) yang ada di Sandpaper Letter dengan cara meraba, kemudian menuliskannya di kertas					
13	Menirukan pengucapan huruf (a-f) yang diucapkan guru dengan cara perlahan					

³⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, Hal. 98-99

14	Menirukan huruf (a-f) yang diucapkan oleh guru dengan menggunakan suara dari huruf tersebut dan diikuti dengan nyanyian , contoh: suara dari huruf a (ah), b (beh), d (deh)					
15	Menirukan pengucapan huruf , yang diucapkan guru dengan bantuan gambar yang berawalan huruf (a-f), contoh: a (ayam), dan b (bola)					
16	Menirukan pengucapan huruf (a-f) yang diucapkan guru dengan bantuan suara yang ada disekitar, contoh: suara dari huruf a (ah) seperti suara sedang berteriak, dan b (beh) seperti suara buku sedang di tepuk					

Pada tabel 3.2 lembar observasi penelitian terdapat 16 pernyataan dan 5 rentang skor diantaranya adalah, 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (cukup), 2 (kurang), 1 (sangat kurang), yang digunakan untuk menilai sejauh mana anak mampu dalam pengenalan huruf menggunakan media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian harus diterapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dimulai pada tanggal 7 juli 2021 dengan cara mengamati sejauh mana anak mampu dalam pengenalan huruf melalui pretest sebelum diberi perlakuan sebanyak sekali dengan total 6 hari, perlakuan sebanyak sekali dengan total 10 hari, dan posttest setelah diberi perlakuan

sebanyak sekali dengan total 6 hari menggunakan instrument observasi yang sesuai dengan teori Montessori kemudian di checklist.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini seperti, nama anak, merekam dengan cara foto saat proses pembelajaran juga dokumen yang terdapat pada lingkungan Mojopurno yang berguna untuk mendukung penelitian.

H. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas adalah suatu uji yang berguna untuk melihat seberapa bagus alat tersebut di gunakan dalam mengukur sebuah penelitian, dengan artian jika terlihat tinggi hasilnya maka hal tersebut dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang digunakan dan nyata Azwar (1987: 3).³⁵

Validasi instrumen pada penelitian ini dikerjakan oleh rater atau yang bisa disebut *judgemen* dari para ahli maksudnya adalah peneliti melibatkan para ahli dalam menilai setiap butir dari instrumen tersebut. Dengan hasil akhir, bahwa instrumen dikatakan valid ketika sudah ditelaah setiap butir instrument yang dibuat oleh peneliti. Validator ahli untuk mengvalidasi ada dua yaitu ibu Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd dan ibu Rikza Azharona Susanti M.Pd.

³⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, Hal 240

Pengujian suatu instrument dengan melihat sejauh mana instrumen tersebut bisa dipercaya untuk memberi hasil skor yang tetap dan tidak berubah-ubah, maka peneliti menggunakan (*Inter-Rater reliability*) rater atau ahli yang menilai butir-butir indikator dengan melihat kesepakatan skor yang diberikan oleh para rater atau ahli tersebut. Pada penelitian ini menggunakan dua orang rater atau ahli untuk memberikan nilai dengan menggunakan penilaian 4 skor yang meliputi, 0: tidak valid, 1: kurang valid, 2: cukup valid, 3: valid, dan 4: sangat valid. Peneliti menggunakan rumus ICC (*Intraclass Correlation Coefficient*) karena skor yang dipakai lebih dari dua dengan menggunakan perhitungan *SPSS versi 21 for Windows*, berikut adalah kategori dari ICC:³⁶

Tabel 3. 3 Kategori Intraclass Correlation Coefficient

$ICC < 0,4$	buruk (poor)
$0,4 \leq ICC < 0,75$	cukup ke baik (fair to good)
$ICC \geq 0,75$	sangat baik (excellent)

I. Analisis Data

Analisis data adalah data-data dari narasumber yang telah terkumpul menjadi satu kemudian dihitung menggunakan perhitungan rumus dengan mendapatkan variabel yang nantinya dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Melihat pada penelitian ini, bedanya pretest dan posttest diakibatkan dari treatment yang diberi pada saat penelitian. Maka peneliti menggunakan perhitungan statistik inferensial karena menggunakan

³⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, Hal. 207.

komparasi (eksperimen) yang berfungsi untuk menganalisis hasil data sampel yang bermanfaat untuk populasi, kemudian pada statistik inferensial terdapat dua jenis yaitu parametris dan nonparametris dengan itu peneliti memilih model statistik parametris, selanjutnya adalah menghitung uji persyaratan terlebih dahulu yaitu homogeitas dan reliabilitas dibawah ini:³⁷

1. Uji Normalitas

Pada Uji Normalitas berfungsi untuk melihat apakah normal atau tidak data yang dianalisis, dan pada penelitian ini memakai perhitungan Kolmogrov Smirnov dengan menggunakan signifikan 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal bila signifikansinya lebih besar > dari 0,05 atau 5% dengan menggunakan pengolahan data *SPSS versi 21 for Windows*.³⁸

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dipakai untuk melihat apakah data yang didapat pada dua variabel sama atau sebaliknya, maka menggunakan perhitungan levene statistic dari itu penelitian ini pengolahan datanya menggunakan *SPSS versi 21 for Windows* dengan melihat kriteria sebagai berikut³⁹:

- a. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data tidak homogen.
- b. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka data homogen.

³⁷ Sugiyono, *Op.Cit.*, Hal 149

³⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, Hal. 151-152.

³⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, Hal. 197.

3. One Way Anova

Setelah kedua uji persyaratan telah signifikan maka saatnya mengitung komparasinya menggunakan uji One Way Anova dalam analisis yang dipakai dalam menguji pengaruh perlakuan (treatment) dari penelitian yang memakai 1 faktor dan memiliki 2 kelompok atau lebih, kenapa bisa dibilang one way karena hanya terfokus pada 1 faktor saja.⁴⁰ Perhitungan One Way Anova menggunakan perhitungan *SPSS versi 21 for Windows* dengan kategori sebagai berikut:

- a. Apabila signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya adalah bahwa terdapat perbedaan antar kelompok eksperimen dan kontrol
- b. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya adalah tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

J. Prosedur Penelitian

Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan pada saat dilakukannya penelitian:

1. Tahapan Awal

Tahapan ini dilakukan sebelum terjun ke lapangan untuk meneliti, berikut ini adalah persiapan-persiapan yang harus dilakukan:

⁴⁰ Sofiyan Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana 2017), Hal.

a. Menyusun

Menyusun penelitian, caranya adalah melihat permasalahan di sekitar dan tentu saja menarik untuk dibahas. Setelah menentukan permasalahan, maka saatnya menetapkan judul pada penelitian yaitu “Efektivitas Media *Sandpaper Letter* Berbasis Montessori Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Analisis Penggunaan Media *Sandpaper Letter* Untuk Keterampilan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun”.

b. Mencari

Mencari lokasi sesuai dengan permasalahan yang diangkat tersebut sekaligus mengkonfirmasi atau berbicara kepada pihak yang dituju dan melakukan pra survei sebelum terjun meneliti ke lapangan, disini peneliti memilih lingkungan perumahan Mojopurno yang melingkup pada RW 06.

c. Membuat

Pembuatan media yang akan digunakan untuk proses penunjang dalam penelitian, media yang digunakan berupa *Sandpaper Letter*.

2. Tahapan Tengah

Pada tahap selanjutnya jika semua sudah terlaksana maka saatnya peneliti terjun ke lapangan untuk meneliti Efektivitas Media *Sandpaper*

Letter Berbasis Montessori Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak

Usia 4-5 Tahun, dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pertama

Memberikan pretest kepada kelompok kontrol dan eksperimen.

b. Kedua

Memberikan treatment atau perlakuan kepada kelompok eksperimen dan kontrol.

c. Ketiga

Memberikan posttest untuk penutupan kepada kelompok kontrol dan eksperimen dengan melihat perbandingan antara kemampuan siswa yang diberi treatment media *Sandpaper Letter* dengan yang tidak menggunakannya.

3. Tahapan Akhir

Setelah semua terlaksana waktunya mengumpulkan dan menganalisis data berupa angket dengan menggunakan SPSS versi 21 For Windows.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Letak Geografis

Objek pada penelitian ini terletak di Mojopurno Wungu Madiun, Mojopurno wungu Madiun ini merupakan dataran rendah dengan jarak 6 KM dari pusat kota madiun, dan juga daerahnya sangatlah strategis karena berdekatan dengan pendidikan anak seperti taman kanak-kanak, playgroup, dan juga terdapat masjid untuk anak belajar baca tulis Al-Qur'an.⁴¹

2. Kependudukan

Berikut adalah tabel jumlah seluruh penduduk di mojopurno Wungu Madiun:⁴²

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk di Mojopurno Wungu Madiun

Penduduk	Laki-laki	Perempuan
Dewasa 18-56 tahun	301	350
Dewasa 56 tahun keatas	36	31
Anak (usia 0-3 tahun)	11	18
Anak (usia 4-5 tahun)	20	16
Anak (usia 6-18 tahun)	93	78
Jumlah	461	493

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa pada penduduk dewasa yang berusia (18-56 tahun) laki laki memiliki jumlah 301 dan penduduk

⁴¹ Data dokumen dari RW

⁴² Ibid

dewasa perempuan lebih banyak yaitu 350, sedangkan pada penduduk dewasa berumur (56 tahun keatas) semakin sedikit yaitu laki-laki berjumlah 36 dan perempuan 31, selanjutnya adalah anak-anak dengan usia (0-3 tahun) untuk laki-laki berjumlah 11 dan perempuan 18, untuk usia (4-5 tahun) laki-laki berjumlah 20 dan perempuan berjumlah 16, yang terakhir adalah anak berusia (6-18) tahun untuk laki-laki berjumlah 93 dan perempuan adalah 78. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa anak yang berusia (4-5) tahun di Mojopurno Wungu Madiun berjumlah 36 dan data inilah yang dijadikan penelitian.

3. Karakteristik Responden

Karakteristik berfungsi untuk melihat keragaman dari responden yang dijadikan sampel berdasarkan jenis kelamin, usia, dll, tujuan dari karakteristik ini agar dapat terlihat jelas mengenai kondisi dari responden yang berkaitan dengan penelitian.⁴³

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	20
Perempuan	16
Total	36 anak

⁴³ Ibid

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin pada tabel 4.2 diatas, terlihat bahwa reponden laki-laki berjumlah 20 dan perempuan berjumlah 16 dengan total keseluruhan adalah 36. maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini adalah laki laki yang berjumlah 20.

b. Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Umur

Usia	Jumlah
4 tahun	19
5 tahun	17
Total	36 anak

Pada tabel 4.3 menunjukkan responden dengan usai 4 tahun sebanyak 19 sedangkan pada usia 5 tahun berjumlah 17 anak dengan total keseluruhan adalah 36. Maka pada penelitian ini responden terbanyak berusia 4 tahun.

c. Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan pendidikannya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah
Sekolah di TK	20
Belum bersekolah di TK	16
Total	36 anak

Dalam tabel 4.4 bahwa anak yang sekolah di TK berjumlah 20 , dan anak yang belum bersekolah di TK berjumlah 16. Maka dapat

disimpulkan bahwa responden terbanyak pada penelitian ini adalah anak yang sekolah di TK dengan jumlah 20, dari total keseluruhan berjumlah 36 anak.

4. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana prasarana pada Perumahan Mojopurno RW 06 ini sangatlah memadai untuk pendidikan anak diantaranya seperti adanya perpustakaan keliling yang tersedia setiap hari minggu, dan juga tempat baca tulis Al-Qur'an yang diadakan dimasjid setiap hari tanpa dipungut biaya.⁴⁴

5. Deskripsi Media

a. Deskripsi Media

Pada penelitian ini tentu saja menggunakan media pembelajaran yang berguna untuk mempermudah anak dalam pengenalan huruf, diantaranya adalah:

1) *Sandpaper Letter*

Media pembelajaran yang digunakan pada saat penelitian adalah *Sandpaper Letter* dengan gambar sebagai berikut:

⁴⁴ Ibid



Gambar 4. 1 Media Sandpaper Letter


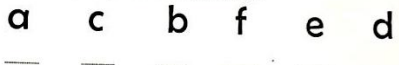
Media Sandpaper Letter memiliki ukuran 8 cm pada setiap sisinya dengan warna penanda yaitu merah biru, merah sebagai huruf konsonan dan biru sebagai huruf vokal, setiap hurufnya memiliki tekstur kasar yang terbuat dari kertas amplas dengan tujuan agar anak tahu masing-masing pola dari huruf tersebut, jadi bukan hanya bisa dilihat saja tetapi juga dirasakan.

2) Lembar Soal Tulis

Lembar soal tulis ini adalah media penunjang tambahan yang berguna untuk melihat sejauh mana anak dapat memahami pengenalan huruf lewat menulis, berikut adalah gambarnya.

LEMBAR SOAL TULIS

Nama Anak : _____
 Bagian : Pretest/ Posttest
 Kelompok : Eksperimen/ Kontrol

1. Tuliskan huruf yang diucapkan oleh guru
2. Tuliskan huruf (a-f) secara urut dan benar
3. Tuliskan huruf (a-f) dengan memperhatikan kerapiannya
4. Tuliskan huruf (a-f) dengan memperhatikan jaraknya
5. Tebali huruf yang ada dibawah ini dengan cara sambungkan titik-titiknya:

6. Lanjutkan huruf dengan cara menuliskan dibawahnya:

7. Raba huruf yang ada di Sandpaper Letter kemudian tuliskan dibawah ini: _____
8. Jiplaklah huruf yang diberikan oleh guru dibawah ini: _____

Gambar 4. 2 Media Lembar Soal Tulis

Pada lembar soal tulis memiliki 8 pertanyaan yang meliputi, menuliskan huruf yang diucapkan guru, menuliskan huruf secara urut, menuliskan huruf dengan memperhatikan jaraknya, menuliskan huruf dengan rapi, menebali huruf, mengikuti tulisan huruf yang ada diatasnya, meraba *Sandpaper Letter* kemudian menuliskannya pada lembar soal, dan yang terakhir adalah menjiplak huruf.

b. Deskripsi Penggunaan Media

Berikut adalah deskripsi dari penggunaan media pada saat dilakukannya penelitian:

1) *Sandpaper Letter*

Penggunaan dari media *Sandpaper Letter* pada saat penelitian adalah dengan cara, pertama memberikan pengertian kepada anak bahwa yang dipegang oleh guru adalah huruf abjad terdiri dari (a,b,c,d,e,f)

kemudian mempersilahkan anak untuk memegangnya, kedua memberikan penjelasan bahwa sekumpulan huruf berbentuk kotak yang dipegang oleh peneliti ini bernama *Sandpaper Letter*, setelah itu barulah mulai pembelajaran pengenalan huruf (a-f), dengan rangkaian pembelajaran sebagai berikut:

- a) Mengenalkan huruf satu persatu secara bertahap, dimulai dari huruf yang pertama yaitu a sampai yang terakhir f



Gambar 4. 3 Mengenalkan Huruf Pada Anak

- b) Mengenalkan huruf dengan cara fonik atau mengetahui suara dari huruf tersebut diikuti dengan nyanyian.⁴⁵ Contohnya, huruf a suaranya adalah (ah) dinyanyikan: huruf a ah (3x) ah adalah huruf a, huruf b suaranya adalah (beh) dinyanyikan: huruf b beh (3x) beh adalah huruf b dst.

⁴⁵ Sumarti, Materi Pengembangan Bahasa Indonesia Tentang Kesadaran Fonemik (Phonemic Awareness) Untuk Anak Usia Dini (4-5 tahun), *Jurnal Ippmunindra*, Vol. 9 No. 02, Mei 2017, Hal. 224.



Gambar 4. 4 Mengenal Suara Huruf

- c) Menyebutkan suara dari huruf tersebut tetapi dengan menggunakan contoh suara yang ada di sekitar, contoh: suara dari huruf a adalah (ah) seperti orang yang sedang berteriak (anak-anak diajak untuk bertiak bersama-sama dengan peneliti), suara dari huruf b adalah (beh) seperti buku di tepuk (anak diajak untuk menepuk buku bersama-sama) dst.



Gambar 4. 5 Mengenal Suara Huruf Dengan Contoh Suara di Sekitar

- d) Terakhir meraba masing-masing huruf yang ada di *Sandpaper Letter* agar anak dapat merasakan polanya dan setelah itu menuliskan huruf yang diraba dikertas.



Gambar 4. 6 Meraba Huruf Sandpaper Letter

2) Lembar Soal Tulis

Penggunaan dari lembar soal tulis pada saat penelitian adalah dengan cara, pertama anak diberikan lembar soal tulis dan alat tulis berupa pensil, kedua memberikan penjelasan kepada anak bahwa soal akan dibacakan oleh guru dan yang mengerjakan adalah mereka, ketiga barulah soal siap untuk dikerjakan.



Gambar 4. 7 Mengerjakan Lembar Soal Tulis

6. Deskripsi Data Hasil Validasi

Berikut adalah uji validitas reliabilitas instrument angket yang divalidasi oleh ke dua rater atau ahli dengan penjabaran dan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Validasi Angket Penelitian

No Item	ASPEK YANG DINILAI							
	1 Keterkaitan indikator dengan tujuan		2 Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur		3 Kesesuaian pernyataan dengan tujuan		4 Bahasa yang digunakan baik dan benar	
	V1	V2	V1	V2	V1	V2	V1	V2
1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	4	3	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	3	3	3	4	3	4	2
8	4	3	4	3	4	3	4	2
9	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	3	4	3	4	3	4	2
15	4	4	4	4	4	4	4	4
16	3	4	3	4	3	4	3	4

Pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa terdapat 4 aspek yang dinilai untuk menentukan validitas angket penelitian diantaranya adalah, 1) keterkaitan indikator dengan tujuan, 2) kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur, 3) Kesesuaian pernyataan dengan tujuan, dan 4) bahasa yang digunakan baik dan benar. Uji validitas dilakukan oleh dua orang dosen Prodi PIAUD yaitu ibu Rikza Azharona Susanti M.Pd dan ibu Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd dengan memperoleh skor rata rata paling banyak adalah 4 (sangat valid) sisanya adalah skor 2 (valid) dan 3 (cukup valid).

Tabel 4. 6 Hasil Penilaian Angket Secara Umum

Uraian	A	B	C	D	E
Penilaian secara umum terhadap Format angket		√			

Pada tabel 4.6 hasil angket penilai secara umum, kedua validator sepakat memilih B yang artinya dapat digunakan dengan sedikit revisi.

Tabel 4. 7 Intraclass Correlation Coefficient

Intraclass Correlation Coefficient							
	Intraclass Correlation ^b	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.296 ^a	.138	.546	4.746	15	105	.000
Average Measures	.771 ^c	.561	.906	4.746	15	105	.000

Berdasarkan tabel 4.7 intraclass correlation diatas dengan menggunakan perhitungan *SPSS 21* pada bagian *average measures* dapat dilihat bahwa penilai menunjukkan angka 0.771 berarti masuk pada kategori lebih dari $\geq 0,75$ artinya sangat baik (excellent), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket valid dan bisa digunakan untuk penelitian.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi data

Berikut skor pretest posttest 36 anak yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen kontrol dengan masing-masing kelompok berjumlah 18 anak.

Tabel 4. 8 Skor Prettest Kelompok Eksperimen

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Skor
1	Afnan	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	48
2	Aneta	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	42
3	Anindiy a	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	43
4	Askar	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	35
5	Asyifa	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	47
6	Cristian	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	55
7	Fanoel	4	4	3	2	2	2	1	1	3	3	3	2	4	3	2	2	41
8	Fatimah	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	23
9	Muham mad Alvano	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	41
10	Muham mad Khalid	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	1	1	26
11	Muham mad Raihan	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	43
12	Muham mad Zaheer	2	4	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	47
13	Naura	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	49
14	Pradika	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
15	Reyhan	1	2	2	2	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	35
16	Sultan	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	39
17	Yafid	1	1	1	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	33
18	Zilla	1	1	2	1	1	1	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	29

Berdasarkan tabel 4.8 diatas pada kelompok eksperimen memiliki jumlah keseluruhan anak adalah 18, pada anak laki-laki berjumlah 12 dan perempuan berjumlah 6. Sebelum diberi treatment peneliti terlebih dahulu melakukan pretest pada anak-anak tersebut dengan hasil skor tertinggi adalah 55 yang didapatkan oleh Cristian dan terendahnya 23 didapatkan oleh Fatimah. Sehingga dari hasil pre test ini menunjukkan bahwa anak-

anak pada kelompok eksperimen sebelum diberi treatment memiliki rentang hasil skor 20, 30, 40, 50.

Tabel 4. 9 Skor Pretest Kelompok Kontrol

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Skor
1	Afika	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	28
2	Abdullah	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
3	Ananda	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
4	Arjan	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46
5	Ayu	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	30
6	Dani	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	49
7	Hamzah	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	35
8	Ifa	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	45
9	Indy	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	54
10	Meisie	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	42
11	Muhammad Niko	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
12	Muhammad Nur	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	20
13	Muhammad Rasya	3	4	4	3	3	1	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4	45
14	Ralin	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	30
15	Salwa	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	26
16	Septi	1	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	30
17	Syafa	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	41
18	Taufan	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	45

Berdasarkan tabel 4.9 diatas pada kelompok kontrol memiliki jumlah keseluruhan anak adalah 18, dengan jumlah anak laki-laki adalah 8 dan perempuan adalah 10, peneliti melakukan pretest terlebih dahulu sebelum memberikan treatment dengan hasil skor pretest tertinggi yaitu 59 yang didapatkan oleh Ananda dan terendah yaitu 20 yang didapatkan oleh Muhammad Nur Sehingga dari hasil pre test menunjukkan bahwa anak pada kelompok kontrol sebelum diberi treatment memiliki rentang hasil

skor 20, 30, 40, 50.

Tabel 4. 10 Posttest Kelompok Eksperimen

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Skor
1	Afnan	4	4	4	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	69
2	Aneta	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	76
3	Anindiya	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	76
4	Askar	3	3	4	5	3	3	3	3	5	5	5	4	5	4	5	4	64
5	Asyifa	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	77
6	Cristian	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
7	Fanoel	5	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	73
8	Fatimah	3	3	3	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	66
9	Muhammad Alvano	3	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	71
10	Muhammad Khalid	4	3	4	4	4	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	67
11	Muhammad Raihan	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	68
12	Muhammad Zaheer	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
13	Naura	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
14	Pradika	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	75
15	Reyhan	4	4	4	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	69
16	Sultan Syah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
17	Yafid	3	4	4	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	68
18	Zilla	4	4	3	4	5	5	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	66

Berdasarkan tabel 4.10 diatas pada kelompok eksperimen dengan jumlah keseluruhan anak adalah 18, pada anak laki-laki berjumlah 12 dan perempuan 6, setelah diberikan treatment berupa pembelajaran pengenalan huruf menggunakan media *Sandpaper Letter*, maka saatnya peneliti melakukan posttest kepada anak-anak dengan menghasilkan skor tertinggi adalah 80 diperoleh 4 anak yaitu Cristian, Muhammad Zaheer, Naura,

Sultah Syah, dan skor terendahnya adalah 64 yang diperoleh 1 anak yaitu Askar. Dari sini bisa disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang cukup baik setelah diberi treatment menggunakan media *Sandpaper Letter* karena rata-rata anak memperoleh skor 60, 70, 80.

Tabel 4. 11 Posttest Kelompok Kontrol

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Skor
1	Afika	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	3	3	3	3	29
2	Abdullah	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	42
3	Ananda	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	56
4	Arjan	3	2	3	2	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	46
5	Ayu	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	28
6	Dani	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	59
7	Hamzah	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	39
8	Ifa	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47
9	Indy	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	58
10	Meisie	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46
11	Muhammad Niko	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	43
12	Muhammad Nur	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	36
13	Muhammad Rasya	3	3	3	4	3	2	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	45
14	Ralin	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	27
15	Salwa	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	24
16	Septi	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	25
17	Syafa	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	41
18	Taufan	2	2	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	43

Berdasarkan tabel 4.11 diatas Pada kelompok kontrol dengan jumlah keseluruhan anak 18, dengan jumlah laki-laki adalah 8 dan perempuan adalah 10, setelah diberikan treatment berupa pengenalan huruf seperti biasa satu persatu (a-f) tanpa menggunakan media *Sandpaper Letter*, saatnya peneliti melakukan posttest dengan hasil skor tertinggi adalah 59

diperoleh oleh dani dan terendahnya adalah 24 diperoleh salwa. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan hasil akhir ini tidak ada kenaikan yang signifikan pada kelompok kontrol, karena rata-rata skor masih sama pada saat melakukan pretest yaitu pada rentang 20 30 40 dan 50.

2. Analisis Data

Sebelum adanya analisis data, maka peneliti melakukan uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu.

a. Uji Normalitas

Berikut ini adalah uji normalitas dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dan dihitung menggunakan *SPSS 21 for Windows*.

Tabel 4. 12 Uji Normalitas

Tests of Normality						
Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre eksperimen	.155	18	.200*	.965	18	.702
post eksperimen	.179	18	.132	.903	18	.064
hasil pre kontrol	.173	18	.163	.963	18	.666
post kontrol	.137	18	.200*	.936	18	.246

Pada tabel 4.12 diatas bisa dilihat bahwa bagian kolom (kolmogorov smirnov) memiliki angka signifikan yang lebih besar dari dari $> 0,05$ artinya data yang didapat berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pada perhitungan uji homogenitas penelitian ini menggunakan perhitungan levene statistic dan dihitung dengan *perhitungan SPSS 21 for Windows* sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	2.154	3	68	.101
Based on Median	1.541	3	68	.212
Hasil Based on Median and with adjusted df	1.541	3	53.698	.215
Based on trimmed mean	2.173	3	68	.099

Pada homogenitas Levene Statistic memiliki nilai signifikan lebih dari $> 0,05$ maka data bisa dikatakan homogen, pada tabel 4.13 diatas bagian signifikan bisa dilihat bahwa nilai sudah melebihi angka yang ditentukan yaitu dengan nilai mean (rata-rata) 0,101 berarti pada penelitian ini data sudah homogen dan analisis persyaratanya telah terpenuhi.

c. Uji One Way Anova

Setelah selesai dilakukannya uji persyaratan maka selanjutnya menganalisis data menggunakan uji one way anova dengan taraf signifikan sebagai sebagai berikut:

- 1) Apabila signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya adalah bahwa terdapat perbedaan antar kelompok eksperimen dan kontrol

- 2) Apabila signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya adalah tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Tabel 4. 14 Uji One Way Anova
ANOVA

hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	14211.819	3	4737.273	57.454	.000
Within Groups	5606.833	68	82.453		
Total	19818.653	71			

Pada tabel 4.14 diatas menunjukkan signifikan 0,000 berarti masuk pada kategori kurang dari ($< 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima) dengan artian ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab v ini akan dipaparkan tentang efektivitas media dan penggunaan media *sandpaper Letter* berbasis Montessori terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di Mojopurno Wungu Madiun.

A. Efektivitas media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori terhadap pengenalan huruf anak usia 4-5 tahun di Mojopurno RW Wungu Madiun

Media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori efektif dalam pembelajaran pengenalan huruf anak usia 4-5 tahun karena mengandung kepraktisan, keterpakian, dan efisiensi.

Pertama adalah media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori praktis karena memiliki ukuran 8 cm pada setiap sisinya yang mana tidak terlalu besar sehingga pas untuk anak, hal inilah yang membuat anak dapat menggunakan media *Sandpaper Letter* dengan mudah saat pembelajaran berlangsung jadi anak tidak merasa terbebani.

Kedua adalah keterpakian dari *Sandpaper Letter* berbasis Montessori dengan cara, anak melihat media kemudian meraba setiap pola hurufnya karena didalam media *Sandpaper Letter* terdapat huruf yang bertekstur ini yang menjadikan anak merasa tertarik, antusias, dan keinginan belajar anak meningkat hal inilah yang menjadikan media efektif, dan

terdapat juga warna yaitu merah biru sebagai pananda huruf konsonan vokal, hal menarik lain setelah meraba huruf anak bisa menuliskannya dikertas ini yang membuat anak aktif dalam proses pembelajarannya keaktifan ditunjukkan dengan cara anak ikut serta dengan cara menyebutkan bunyi huruf, meraba, dan menuliskan hurufnya.

Ketiga efisien, pembuatan dari media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori sangatlah mudah karena bahan-bahannya mudah ditemukan dimana saja pastinya murah dan awet bahan tersebut meliputi, kertas buffalo untuk warna merah dan biru pada huruf, lem, penggaris, gunting spidol untuk menuliskan huruf, ampelas untuk tekstur kasarnya dan karton tebal yang digunakan untuk tatakannya.

B. Penggunaan media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori terhadap pengenalan huruf anak usia 4-5 tahun di Mojopurn Wungu Madiun

Berikut ini adalah beberapa tahapan dalam mengguakan media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori.

Kegiatan awal yang dilakukan sebelum peneliti melakukan pembelajaran berupa pengenalan huruf menggunakan media *Sandpaper Letter* adalah melakukan sesi tanya jawab terlebih dahulu tentang huruf-huruf apakah yang di bawa oleh peneliti, setelah anak mencoba untuk menjawab barulah peneliti menjelaskan bahwa yang dibawa adalah huruf abjad (a,b,c,d,e,f) kemudian mengajak anak untuk menirukan pengucapan huruf

tersebut secara perlahan, dan menjelaskan bahwa media berbentuk persegi yang dipegang oleh peneliti adalah media pembelajaran bernama *Sandpaper Letter* barulah anak boleh memegang media tersebut. Pada kegiatan awal ini bertujuan agar anak terbiasa dan memahami huruf yang akan dipelajarinya nanti.

Kegiatan kedua peneliti memberikan pembelajaran dengan cara memperkenalkan huruf satu persatu mulai dari pertama a sampai yang terakhir f dengan menggunakan media *Sandpaper Letter*.

Kegiatan ketiga mengajari huruf abjad a-f dengan menggunakan suara dari huruf tersebut dan diikuti dengan nyanyian, contoh: suara dari huruf a adalah (ah) dinyanyikan: huruf a ah (3x) ah adalah huruf a, suara dari huruf b adalah (beh) dinyanyikan: huruf b beh (3x) beh adalah huruf b, dst. Ini adalah cara fonik yang terdapat pada Montessori, fonik adalah cara mengajar huruf abjad berdasarkan dari bunyi hurufnya,⁴⁶ pembelajaran ketiga ini juga mengacu pada teori *Three period Lesson* yang dipakai oleh Montessori untuk memperkenalkan bunyi dari huruf.⁴⁷

Kegiatan keempat adalah menyebutkan huruf a-f dengan menggunakan suara dari huruf tersebut tetapi dengan contoh suara yang ada di sekitar, contoh: suara dari huruf a adalah (ah) seperti orang yang sedang berteriak (anak-anak diajak untuk berteriak bersama-sama dengan peneliti),

⁴⁶Sumarti, *Op.Cit*, Hal. 224.

⁴⁷ Vidya Dwina Paramita, *Op.Cit.*, Hal. 70.

suara dari huruf b adalah (beh) seperti buku di tepuk (anak diajak untuk menepuk buku bersama-sama) dst. Kegiatan pembelajaran keempat berpedoman dari aspek bahasa dan keaksaraan awal anak usia 4-5 tahun pada Peraturan Menteri Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang hal yang harus dipelajari anak salah satunya adalah mengenal suara hewan atau benda.⁴⁸

Kegiatan kelima adalah meraba media *Sandpaper Letter*, setelah anak mengenal huruf abjad a-f sekaligus bunyi dari hurufnya, maka saatnya anak mengenal bentuk dari huruf tersebut dengan cara anak diajak untuk memegang media *Sandpaper Letter* lalu satu persatu huruf diraba dengan mengikuti polanya mulai dari huruf yang pertama a sampai yang terakhir f dan menuliskan huruf yang diraba tersebut dikertas, kegiatan pembelajaran ini sesuai dengan materi penggunaan dari media *Sandpaper Letter* yaitu anak harus mengetahui bentuk dari masing-masing hurufnya.⁴⁹ Dan juga dalam *Three period Lesson* yang dipakai oleh Montessori adalah kegiatan meraba bertujuan agar mengetahui pola dari huruf sehingga anak dapat menuliskan hurufnya.⁵⁰

Kegiatan keenam adalah memberikan lembar soal tulis yang berguna untuk melatih anak belajar menulis abjad dengan cara anak diberi lembar soal

⁴⁸ Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, *Op.Cit.*

⁴⁹ Gerald lee guteek, *Op.cit*, Hal. 320

⁵⁰ Vidya Dwina Paramita, *Op.Cit.*, Hal. 70.

tulis kemudian guru yang membacakan soalnya dan anak yang menjawab. Pada kegiatan ketiga ini bertujuan agar anak bukan hanya dapat menyebutkan dengan cara melihat huruf dan mendengarkan suara dari hurufnya saja, tetapi juga dapat mengenali huruf lewat pola sehingga dapat mengkaloborasikan antara visual, otot raba, serta bunyi hurufnya, kemudian diaplikasikan lewat menulis. Kegiatan pembelajaran tersebut masuk dalam Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang hal yang harus dipelajari anak usia 4-5 tahun diantaranya adalah membuat coretan bermakna, menirukan tulisan dan menulis huruf a-z.⁵¹

Kegiatan terakhir adalah mereview kembali semua yang sudah diajarkan kepada anak agar peneliti tau sejauh mana anak sudah memahaminya dan agar anak tidak lupa yang dipelajari dan disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang huruf abjad a-f sebagai berikut:

- a. anak menyebutkan huruf secara urut.
- b. anak meraba media *Sandpaper Letter* lalu menyebutkan nama dan bunyi dari huruf yang dipegangnya,
- c. anak mengambil dan menunjukkan huruf yang disebutkan oleh peneliti, dalam teori Montessori dinamakan kegiatan *reseptif*.⁵²

⁵¹ Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, *Op.Cit.*

⁵² Vidya Dwina Paramita, *Op.Cit.*, Hal. 70.

- d. anak menyebutkan huruf dan suara dari huruf yang ditunjukkan oleh peneliti dalam teori Montessori dinamakan kegiatan *ekspresif*.⁵³
- e. anak meraba huruf kemudian menuliskannya dikertas.

Penggunaan dari media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori diberikan setelah pretest terlebih dahulu, skor hasil kelompok eksperimen sebelum diberikan treatment (pretest) diperoleh hasil tertinggi 55 dan terendah 23 dengan rentang keseluruhan skor 20,30,40,50 dari 18 anak, sedangkan pada kelompok kontrol memperoleh hasil tertinggi 59 dan terendah 20 dengan rentang keseluruhan skor 20,30,40,50 dari 18 anak.

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pretest kelompok eksperimen diberi treatment berupa media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori sebanyak satu kali dalam sehari selama 3 jam dengan total penyelesaian 5 hari pada 18 anak, hal itu serupa dengan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran pengenalan huruf seperti biasa a-f sebanyak satu kali dalam sehari selama 3 jam dengan penyelesaian 5 hari pada 18 anak.

Langkah akhir pada penelitian adalah dilakukan pengecekan adakah kegiatan ini mempengaruhi kemampuan mengenal huruf anak maka dari itu dilakukan posttest pada kelompok eksperimen dan kontrol, hasil posttest kelompok eksperimen yang menggunakan pembelajaran *Sandpaper Letter* berbasis Montessori memperoleh hasil tertinggi 80 dan terendah 64 dengan rentang skor keseluruhan 60, 70, 80 dari 18 anak, kemudian posttest pada

⁵³ Ibid

kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran pengenalan huruf abjad memperoleh hasil tertinggi 59 dan terendah 24 dengan rentang keseluruhan skor 20,30,40,50 dari 18 anak, dari kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan media *Sandpaper Letter* dalam pembelajaran pengenalan huruf memiliki kenaikan skor dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan pengenalan huruf seperti biasa tidak mengalami kenaikan skor, hal ini sesuai dengan teori kerucut Edgar Dale bahwa apabila indra siswa ikut serta dalam menangkap informasi maka semakin banyak pembelajaran yang diingatnya,⁵⁴ dan juga dengan menggunakan media maka terdapat manfaat yang diantaranya adalah, pembelajaran akan terasa lebih kongrit, menyenangkan, seluruh indra siswa akan berfungsi, memudahkan siswa.⁵⁵

Ternyata setelah menganalisis dengan menggunakan uji One Way Anova dengan menggunakan perhitungan *SPSS 21 for Windows* menghasilkan nilai sig. 0,00 yang berarti kurang dari $< 0,05$ maka H_0 ditolak ini karena terdapat perbedaan skor antara kelompok eksperimen dan kontrol karena salah satunya ada yang lebih unggul, maka hasilnya adalah terdapat pengaruh penggunaan media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun.

⁵⁴ Edgar Dale, *Audiovisual Methos in Teaching*, yang dikutip oleh Azhar Arsyad, *Op.Cit.*, Hal. 10.

⁵⁵ Azhar Arsyad, *Op.Cit.*, Hal. 15.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian efektivitas penggunaan media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di Mojopurno Wungu Madiun, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran pengenalan huruf anak usia 4-5 tahun di Mojopurno Wungu Madiun hal ini didasari oleh hal-hal dibawah ini:

1. Media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori praktis karena berukuran 8cm jadi pas untuk digunakan belajar anak usia 4-5 tahun ketika treatment berlangsung.
2. Keterpakian dari media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori pada saat penelitian adalah dengan cara melihat kemudian meraba setiap huruf yang bertekstur kasar dengan cara mengikuti polanya, dari sini anak merasa tertarik dan antusias inilah yang menjadikan media *Sandpaper Letter* efektif digunakan untuk anak usia 4-5 tahun di Mojopurno Wungu Madiun.
3. Efisien, bahan-bahan yang dipakai dalam pembuatan media *Sandpaper Letter* untuk penelitian sangat mudah ditemukan, murah, dan awet yang

4. diantaranya adalah, kertas buffalo, lem, penggaris, gunting, spidol, ampelas, karton tebal.

Penggunaan media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori dilakukan setelah pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa disini anak diajak untuk mengenal huruf abjad dengan cara mengenal suara huruf diikuti dengan nyanyian, kedua mengenal suara huruf dengan contoh suara yang ada disekitar, ketiga meraba huruf kemudian menuliskannya dikertas, dan terakhir mengerjakan lembar soal tulis.

Hasil pretest posttest menunjukkan bahwa pada kelompok eskperimen yang menggunakan media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori lebih unggul dengan skor tertinggi 80 terendah 64 rentang (60,70,80) dari 18 anak dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran seperti biasa tidak mengalami kenaikan dengan skor tertinggi 59 terendah 24 rentang (20,30,40,50) dari 18 anak.

Hal itu ditunjukkan pula pada hasil analisis uji One Way Anova yang memperoleh signifikansi (sig.) 0,00 berarti kesimpulannya adalah apabila signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima terdapat pengaruh penggunaan media *Sandpaper Letter* berbasis Montessori terhadap kemampuan mengenal huruf.

B. Saran

Berdasarkan pengkajian dan simpulan pada penelitian ini, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi warga RW 06

Bagi warga RW06 yang dijadikan untuk tempat penelitian sekaligus uji coba penggunaan media *Sandpaper Letter*, peneliti berharap agar anak selalu didampingi dalam pembelajaran pengenalan hurufnya, karena keikutsertaan orangtua dalam mendidik anak itu penting.

2. Bagi anak

Anak-anak pada kelompok eksperimen yang diterapkan pembelajaran media *Sandpaper Letter* terdapat peningkatan yang cukup baik, maka media ini perlu diterapkan lagi untuk kegiatan pengenalan pada huruf selanjutnya.

3. Bagi penelitian yang lainnya

Diharapkan untuk peneliti lain yang ingin meneliti tentang media pembelajaran *Sandpaper Letter*, karena pada penelitian ini sudah menggunakan pembelajaran pengenalan huruf selanjutnya dapat dikembangkan dengan menggunakan pembelajaran membaca.




DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2012). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azkia, N., & Rohman, N. (2020). Analisis Metode Montessori Dalam Meningkatkan Kemampuan Mmembaca Permulaan Siswa SD/MI Kelas Rendah. *Journal Of Islamic Primary Education* , 72.
- Fikasari, C. (2012). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Meniru Huruf Kelompok A paud Ar Rahman Jombang. *Journal Ikip Siliwangi*, 2.
- Guteek, G. L. (2015). *Metode Montessori*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasanah, S. N., Indihadi, D., & Rahman, T. (2020). Analisis Penggunaan Media Sandpaper Letter Untuk Keterampilan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Ceria*, 356-357.
- Indonesia, P. M. (2014). *Patent No. Nomer 137*. Indonesia.
- Kusumastuti, A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Listiani, W. (2018). “ Pengaruh penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Metode Montessori Materi Bagian Luar Tubuhan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV”. *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, 14.
- Magini, A. P. (2013). *Sejarah Pendekatan Montessori*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pangastuti, R., & Hanum, S. F. (2017). Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf . *Indonesia Journal Of Early Childhood Islamic Education* , 2.
- Paramita, V. D. (2017). *Jatuh Hati Pada Montessori*. Jakarta: B frist.
- Paramita, V. D. (2020). *Montessori: Keajaiban Membaca Tanpa Mengeja*. Yogyakarta: Bentang Anggota Ikapi.
- Priyono, A. (2021, Agustus 5). data dokumen dari RW . (A. N. Halimah, Interviewer)
- Rahayuningsih, S. S., Soesilo, T. D., & Kurniawan, M. (2019). Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bermain dengan Media Kotak Pintar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12.

- Rahmadani, F., Suryana, D., & Hartati, S. (2019). Pengaruh Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Di Tk Islam Budi Mulia Padang. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* , 58.
- Rohani. (2019). *Media Pembelajaran*. Medan: UIN Sumatera.
- Rohmawati, & Khotimah. (2015). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Bermain Flash Card Bergambar Pada Anak Kelompok A. *Jurnal Mahasiswa Unesa*, 2.
- Rusli, M. (2017). *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif: Prinsip Dasar Dan Model Pengembangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Siregar, S. (2017). *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi Negeri*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R and D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarti. (2017). Materi Pengembangan Bahasa Indonesia Tentang Kesadaran Fonemik (Phonemic Awareness) Untuk Anak Usia Dini (4-5 tahun), . *Jurnal Ippmunindra*, 224.
- Suryani , Y. D. (2019). Pengaruh Media Sandpaper Latter Terhadap Kemampuan Menulis Anak Kelompok B di PAUD Cahaya Ananda Palembang. *Journal Unhena*, 117.
- Wardhono, A., & Istiani, Y. (2018). *Prosding Seminar Nasional 2018 Jilid 1: Maksimalkan Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa*. Tuban: PGRI Ronggolawe Tuban.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 20.

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian

	
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	
<small>Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533 Website www.fttk.uin-malang.ac.id E-mail fttk@uin-malang.ac.id</small>	
Nomor	: 208/Un.03.1/TL.00.1/07/2021
Sifat	: Penting
Lampiran	: -
Perihal	: Izin Penelitian
06 Juli 2021	
 Kepada Yth. Rw 06 Agung Priyono di Perumahan Mojopurno Jl Mojo Asri Blok D5 No 8	
Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal penelitian pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:	
Nama	: Aini Nur Halimah
NIM	: 17160017
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester	: Genap Tahun Akademik 2021/2022
Judul	: Efektivitas Media Sanpaper Letter Berbasis Montessori Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun di Perumahan Mojopurno Rw 06 Kelurahan Munggut Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun
Lama Penelitian	: 07 Juli 2021 sampai dengan 07 Agustus 2021
diberi izin untuk melakukan survei/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu. Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.	
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.	
Scan QRCode ini  untuk verifikasi	a.n. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik,  Muhammad Walid
 Tembusan: 1. Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini; 2. Arsip.	

Lampiran 2

Surat Balasan

RW 06 PERUMAHAN MOJOPURNO

KELURAHAN MUNGUT KECAMATAN WUNGU KABUPATEN MADIUN

Sekretariat II : JL. Munggut Arum Blok D.0 N0.29 Telp (0351) 474145

No : 11.001/VII/2021

Lampiran : -

Perihal : Surat Balasan

Dengan hormat.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agung Priyono. SE

Jabatan : Ketua RW 06 Perumahan Mojopurno

Alamat : Perum. Mojopurno Jl Mojo Asri Blok D5 No8

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Aini Nur Halimah

Nim : 17160017

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Benar-benar telah melakukan penelitian pada lingkungan Perumahan Mojopurno RW06

Kelurahan Munggut Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun

Demikian surat balasan dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Madiun, 28 Juli 2021
Ketua RW 06, Perumahan Mojopurno
[Signature]
Agung Priyono / SE

Lampiran 3

Bukti Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

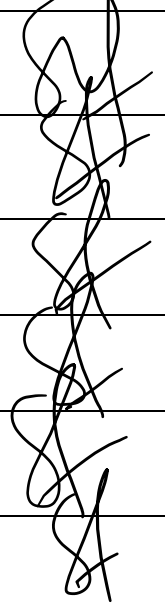
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 553298 Faximile (0341) 553298 Malang

<http://fitk.uin-malang.ac.id/> email: fitk@uin-malang.ac.id

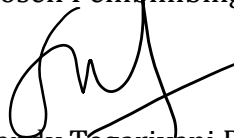
BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Nama : Aini Nur Halimah
NIM : 17160017
Judul : Efektivitas Penggunaan Media *Sandpaper Letter* Berbasis
Montessori terhadap Kemampuan Mengenl Huruf Anak Usia
4-5 Tahun di Mojopurno Wungu Madiun
Dosen Pembimbing : Sandy Tegariyani Putri S., M.Pd
NIP : 198802142019032011

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1	20/05/2021	Ganti judul	
2	21/05/2021	Revisi bab I	
2	25/05/2021	Revisi bab II	
3	31/05/2021	Konsultasi instrument angket dan revisi	
4	08/06/2021	Memberikan saran untuk validasi instrument angket	

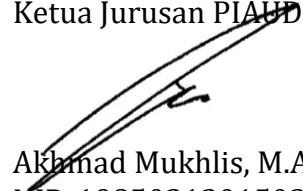
5	05/07/2021	Validasi instrument angket selesai, dibarengi dengan menyusun bab III	
6	06/07/2021	Penelitian di lapangan, dibarengi dengan menyusun bab IV	
7	22/7/2021	Penelitian selesai, revisi bab III dan IV	
8	09/08/2021	Revisi bab v	
9	20/08/2021	Mengerjakan bab VI dan menyusun seluruh skripsi mulai dari cover sampai terakhir	
10	30/08/2021	Revisi abstrak	

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Sandy Tegariyani Putri S., M.Pd
NIP. 198802142019032011

Malang, 02 September 2021
Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAHD



Akhmad Mukhlis, M.A
NIP. 19850212015031003

Lampiran 4

Identitas Validator dan Hasil Validasi

No	Nama Validator	Jenis Validator
1	Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd	Validator instrument angket
2	Rikza Azharona Susanti M.Pd	Validator instrument angket

Lembar Validasi Instrumen Observasi
Efektivitas Penggunaan Media Sandpaper Letter Berbasis Montessori
terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun
di Mojopurno Wungu Madiun

Petunjuk:

- a) Untuk memberikan penilaian terhadap format angket tentang, Efektivitas Media Sandpaper Letter Berbasis Montessori Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf, Bapak/ Ibu cukup memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan.
- b) Aspek yang dinilai sebagai berikut:
 - 1. Keterkaitan indikator dengan tujuan
 - 2. Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur
 - 3. Kesesuaian pernyataan dengan tujuan
 - 4. Bahasa yang digunakan baik dan benar
- c) Angka-angka yang terdapat dalam kolom dijabarkan sebagai berikut
 - 0: tidak valid
 - 1: kurang valid
 - 2: cukup valid
 - 3: valid
 - 4: sangat valid
- d) Huruf-huruf yang terdapat pada kolom sebagai berikut
 - A: dapat digunakan tanpa revisi
 - B: dapat digunakan dengan revisi sedikit
 - C: dapat digunakan dengan revisi sedang
 - D: dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 - E: tidak dapat digunakan

NO ITEM	ASPEK YANG DINILAI																			
	1					2					3					4				
	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4
1					√					√					√					√
2					√					√					√					√
3				√					√					√				√		
4					√					√					√					√
5					√					√					√					√
6					√					√					√					√
7				√					√					√				√		
8				√					√					√				√		
9					√					√					√					√
10					√					√					√					√
11					√					√					√					√
12					√					√					√					√
13					√					√					√					√
14				√					√					√				√		
15					√					√					√					√
16					√					√					√					√

Penilaian Angket Secara Umum

URAIAN	A	B	C	D	E
Penilaian secara umum terhadap format angket		√			

Saran-saran:

Perbaiki tata bahasanya, sehingga mudah dipahami.

No.3 sebaiknya kalimat “menyebutkan dan menunjukkan” didepan diikuti kalimat “yang telah diraba”

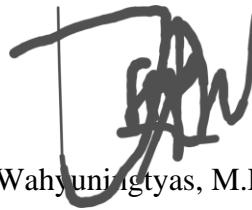
No.7 kalimat “ketegakan” diubah dengan kalimat yang mudah

dipahamiNo.8 kalimat “spasi” diubah dengan kalimat dipahami

No.14 kata “fonetik” sebaiknya diubah agar mudah dipaham

Malang, 15 Juni 2021

Validator

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dessy' followed by a stylized surname.

(Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd)

NIP. 199012152019032023

Lembar Validasi Intrumen Observasi
Efektivitas Penggunaan Media Sandpaper Letter Berbasis Montessori
terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun
di Mojopurno Wungu Madiun

Petunjuk:

- a) Untuk memberikan penilaian terhadap format angket tentang, Efektivitas Media Sandpaper Letter Berbasis Montessori Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf, Bapak/ Ibu cukup memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan.
- b) Aspek yang dinilai sebagai berikut:
 - 1. Keterkaitan indikator dengan tujuan
 - 2. Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur
 - 3. Kesesuaian pernyataan dengan tujuan
 - 4. Bahasa yang digunakan baik dan benar
- c) Angka-angka yang terdapat dalam kolom dijabarkan sebagai berikut
 - 0: tidak valid
 - 1: kurang valid
 - 2: cukup valid
 - 3: valid
 - 4: sangat valid
- d) Huruf-huruf yang terdapat pada kolom sebagai berikut
 - A: dapat digunakan tanpa revisi
 - B: dapat digunakan dengan revisi sedikit
 - C: dapat digunakan dengan revisi sedang
 - D: dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 - E: tidak dapat digunakan

NO ITEM	ASPEK YANG DINILAI																			
	1					2					3					4				
	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4
1					√					√					√					√
2					√					√					√					√
3					√					√					√					√
4					√					√					√					√
5					√					√					√					√
6					√					√					√					√
7					√					√					√					√
8					√					√					√					√
9					√					√					√					√
10					√					√					√					√
11					√					√					√					√
12					√					√					√					√
13					√					√					√					√
14					√					√					√					√
15					√					√					√					√
16				√					√					√					√	

Penilaian Angket Secara Umum

URAIAN	A	B	C	D	E
Penilaian secara umum terhadap format angket		√			

Saran-saran:

Tambahkan contoh untuk pernyataan pada point 16 agar mudah dimengerti oleh pembaca

Malang, 8 Juni 2021

Validator

(Rizka Azharona Susanti M.Pd)
NIP. 19890805201608012017

Lampiran 5

Nama Anak Kelompok Eskperimen

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Afnan Rahardian Wijayanto	Laki-Laki
2	Aneta Qurotul Ayu	Perempuan
3	Anindiya Putri Rahmadani	Laki-Laki
4	Askar Ahmad Baihaqi	Laki-Laki
5	Asyifa Zavira Fahrulnisa	Perempuan
6	Cristian Alviano Grafel Afendi	Laki-Laki
7	Fanoel Geofano Alhendra	Laki-Laki
8	Fatimah Az-Zahra	Perempuan
9	Muhammad Alvano Putrahando	Laki-Laki
10	Muhammad Khalid Azh-Zahfiri	Laki-Laki
11	Muhammad Raihan Ardana	Laki-Laki
12	Muhammad Zaheer Al-Furqon	Laki-Laki
13	Naura Putri Wicaksono	Perempuan
14	Pradika Tama Nusantara	Laki-Laki
15	Reyhan Ardana	Laki-Laki
16	Sultan Syah Alam Akbar	Laki-Laki
17	Yafid Fersi Miratmoko	Laki-Laki
18	Zilla Ikawati Nasrullah	Laki-Laki

Lampiran 6

Hasil Skor Pretest kelompok eksperimen

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Skor
1	Afnan	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	48
2	Aneta	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	42
3	Anindiya	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	43
4	Askar	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	35
5	Asyifa	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	47
6	Cristian	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	55
7	Fanoel	4	4	3	2	2	2	1	1	3	3	3	2	4	3	2	2	41
8	Fatimah	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	
9	Muhammad Alvano	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	41
10	Muhammad Khalid	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	1	1	26
11	Muhammad Raihan	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	43
12	Muhammad Zaheer	2	4	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	47
13	Naura	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	49
14	Pradika	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
15	Reyhan	1	2	2	2	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	35
16	Sultan syah	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	39
17	Yafid	1	1	1	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	33
18	Zilla	1	1	2	1	1	1	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	29

Lampiran 7

Hasil Skor Posttest Kelompok Eksperimen

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Skor
1	Afnan	4	4	4	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	69
2	Aneta	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	76
3	Anindiya	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	76
4	Askar	3	3	4	5	3	3	3	3	5	5	5	4	5	4	5	4	64
5	Asyifa	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	77
6	Cristian	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
7	Fanoel	5	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	73
8	Fatimah	3	3	3	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	66
9	Muhammad Alvano	3	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	71
10	Muhammad Khalid	4	3	4	4	4	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	67
11	Muhammad Raihan	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	68
12	Muhammad Zaheer	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
13	Naura	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
14	Pradika Tama	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	75
15	Reyhan	4	4	4	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	69
16	Sultan Syah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
17	Yafid	3	4	4	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	68
18	Zilla	4	4	3	4	5	5	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	66

Lampiran 8

Nama Anak Kelompok Kontrol

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Afika Shakila Marwah	Perempuan
2	Abdullah Ibnu Nur	Laki-Laki
3	Ananda Kemal Ranaz	Laki-Laki
4	Arjan Ersu Henrieto	Laki-Laki
5	Ayu Wulan Lestari	Perempuan
6	Dani Putra Nugroho	Laki-Laki
7	Hamzah Aditya Rafii	Laki-Laki
8	Ifa Utami Nahardian	Perempuan
9	Indy Atika Febrianti	Perempuan
10	Meisie Putri Maharani	Perempuan
11	Muhammad Niko Septian	Laki-Laki
12	Muhammad Nur Fatih	Laki-Laki
13	Muhammad Rasya Anshori	Laki-Laki
14	Ralin Najwa Kennice	Perempuan
15	Salwa Alfathu Nissa	Perempuan
16	Septi Putri Wulandari	Perempuan
17	Syafa Agustina	Perempuan
18	Taufan Kazaku	Laki-Laki

Lampiran 9

Hasil Pretest Kelompok kontrol

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Skor
1	Afika	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	28
2	Abdullah	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
3	Ananda	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
4	Arjan	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46
5	Ayu	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	30
6	Dani	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	49
7	Hamzah	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	35
8	Ifa	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	45
9	Indy	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	54
10	Meisie	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	42
11	Muhammad Niko	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
12	Muhammad Nur	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	20
13	Muhammad Rasya	3	4	4	3	3	1	1	1	3	3	3	4	4	4	4	4	45
14	Ralin	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	30
15	Salwa	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	26
16	Septi	1	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	30
17	Syafa	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	41
18	Taufan	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	45

Lampiran 10

Hail Posttest Kelompok Kontrol

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Skor
1	Afika	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	3	3	3	3	29
2	Abdullah	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	42
3	Ananda	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	56
4	Arjan	3	2	3	2	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	46
5	Ayu	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	28
6	Dani	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	59
7	Hamzah	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	39
8	Ifa	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47
9	Indy	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	58
10	Meisie	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46
11	Muhammad Niko	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	43
12	Muhammad Nur	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	36
13	Muhammad Rasya	3	3	3	4	3	2	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	45
14	Ralin	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	27
15	Salwa	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	24
16	Septi	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	25
17	Syafa	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	41
18	Taufan	2	2	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	43

Lampiran 11

Uji Realiabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	16	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	16	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	8

Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation ^b	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.296 ^a	.138	.546	4.746	15	105	.000
Average Measures	.771 ^c	.561	.906	4.746	15	105	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

b. Type A intraclass correlation coefficients using an absolute agreement definition.

c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Lampiran 12

Uji Normalitas dan Homogenitas

Case Processing Summary

kelompok	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pre eksperimen	18	100.0%	0	0.0%	18	100.0%
hasil post eksperimen	18	100.0%	0	0.0%	18	100.0%
pre kontrol	18	100.0%	0	0.0%	18	100.0%
post kontrol	18	100.0%	0	0.0%	18	100.0%

Descriptives

Kelompok		Statistic	Std. Error
hasil	Mean	40.06	1.999
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	35.84
		Upper Bound	44.27
	5% Trimmed Mean	40.17	
	Median	41.50	
	Variance	71.938	
	pre eksperimen Std. Deviation	8.482	
	Minimum	23	
	Maximum	55	
	Range	32	
	Interquartile Range	13	
	Skewness	-.466	.536
	Kurtosis	-.243	1.038
	Mean	72.50	1.317
	post eksperimen 95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69.72
		Upper Bound	75.28

		5% Trimmed Mean	72.56	
		Median	72.00	
		Variance	31.206	
		Std. Deviation	5.586	
		Minimum	64	
		Maximum	80	
		Range	16	
		Interquartile Range	10	
		Skewness	.106	.536
		Kurtosis	-1.526	1.038
		Mean	39.39	2.440
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	34.24
			Upper Bound	44.54
		5% Trimmed Mean	39.38	
		Median	41.50	
		Variance	107.193	
		Std. Deviation	10.353	
		Minimum	20	
		Maximum	59	
		Range	39	
		Interquartile Range	15	
pre kontrol		Skewness	-.077	.536
		Kurtosis	-.541	1.038
		Mean	40.78	2.576
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	35.34
			Upper Bound	46.21
		5% Trimmed Mean	40.70	
		Median	42.50	
		Variance	119.477	
		Std. Deviation	10.931	
		Minimum	24	
post kontrol		Maximum	59	

Range	35	
Interquartile Range	18	
Skewness	.011	.536
Kurtosis	-.800	1.038

Tests of Normality

kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre eksperimen	.155	18	.200 [*]	.965	18	.702
post eksperimen	.179	18	.132	.903	18	.064
pre kontrol	.173	18	.163	.963	18	.666
post kontrol	.137	18	.200 [*]	.936	18	.246

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	2.154	3	68	.101
Based on Median	1.541	3	68	.212
Based on Median and with adjusted df	1.541	3	53.698	.215
Based on trimmed mean	2.173	3	68	.099

Lampiran 13

Uji One Way Anova

Test of Homogeneity of Variances

hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.154	3	68	.101

ANOVA

hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	14211.819	3	4737.273	57.454	.000
Within Groups	5606.833	68	82.453		
Total	19818.653	71			

Lampiran 14

Dokumentasi Kegiatan





Saat peneliti melakukan pretest pada kelompok eksperimen dan kontrol







Saat peneliti melakukan treatmen pada kelompok eksperimen dan kontrol





Saat peneliti melakukan posttest pada kelompok eksperimen dan kontrol

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Aini Nur Halimah

Tempat Tanggal Lahir : Madiun, 8 Juli 1998

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Tahun Masuk : 2017

Alamat Rumah : Jl. Mojo Asri Blok D5 No.8 Madiun

E-mail : aininurhalimah0@gmail.com

No. Telepon / HP : 089631842142

Motto : Kegagalan hanyalah kesempatan untuk
memulai lagi. Namun kali ini lebih cerdas

Riwayat Pendidikan : 1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Kota Madiun
2. MIN Manisrejo Kota Madiun
3. MTs Negeri Kota Madiun
4. SMAN 6 Kota Madiun
5. S-1 PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang